LAPORAN KINERJA

TAHUN 2021

UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Our Vision

Global Oriented University

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NUSA CENDANA

TAHUN ANGGARAN 2021

OLEH SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Nusa Cendana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas, laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kupang, 26 Januari 2022

Ketua SPI Undana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
SPI

Ir. Yohanis Umbu L. Sobang, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan bimbinganNya, Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana (Lakin - Undana) Tahun 2021 dapat disusun sesuai waktu yang telah ditentukan. Lakin Undana disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek RI tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Nusa Cendana dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI tahun 2021.

Laporan Kinerja ini memuat target dan capaian selama tahun 2021 dan diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2021.

Kupang, 27 Januari 2022

Rektor,

Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc

NIP. 19650308 199003 1 013

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

I. PENDAHULUAN 1

1.1. Gambaran Umum 1

1.2. Dasar Hukum 3

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi 4

1.4. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2021 7

II. PERENCANAAN KINERJA 9

2.1. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) 9

2.2. Tujuan Sasaran Strategis 10

2.3. Penetapan Rencana Kinerja Undana 2021 10

III. AKUNTABILITASI KINERJA 23

A. Capaian Kinerja 23

1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 23
2. Capaian Kinerja 24
3. Analisis dan Evaluasi Kinerja 25

B. Kinerja Anggaran 45

1. Realisasi Anggaran 45
2. Efisiensi Anggaran 46
3. Analisis Penyebab Ketercapaian Kinerja 46
4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja 46

IV. Penutup 47

Daftar Lampiran 49

Prosesi Pelantikan Dr. drh. Maxs U.E. Sanam Sebagai Rektor Undana tahun 2021-2025

I PENDAHULUAN

1.5. Gambaran Umum

Universitas Nusa Cendana adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertua di NTT, sejak tahun 2017 telah beralih status dari Satker menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status menuntut perbaikan dan perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang semakin transparan dan akuntabel berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) dalam upaya mewujudkan *good governance* dan *outcome oriented government*.

LAKIN Undana merupakan suatu sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja *(Performance Based Management)* untuk penyediaan informasi kinerja dan pengelolaan kinerja Undana yang menerapkan nilai partisipasi, transparansi, akuntabel. Disahkannya Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) telah menjadi tonggal awal mewujudkan ASN yang professional yang didasarkan pada nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi dalam melaksanakan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan dan tugas pembangunan guna mewujudkan masyarakat adil, sejahtera dan makmur.

Kinerja Undana tahun 2021 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan Undana tahun pertama dalam tahapan terakhir *roadmap* 2021-2025 dengan tema **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal** menuju visi Undana menjadi universitas berorientasi global.

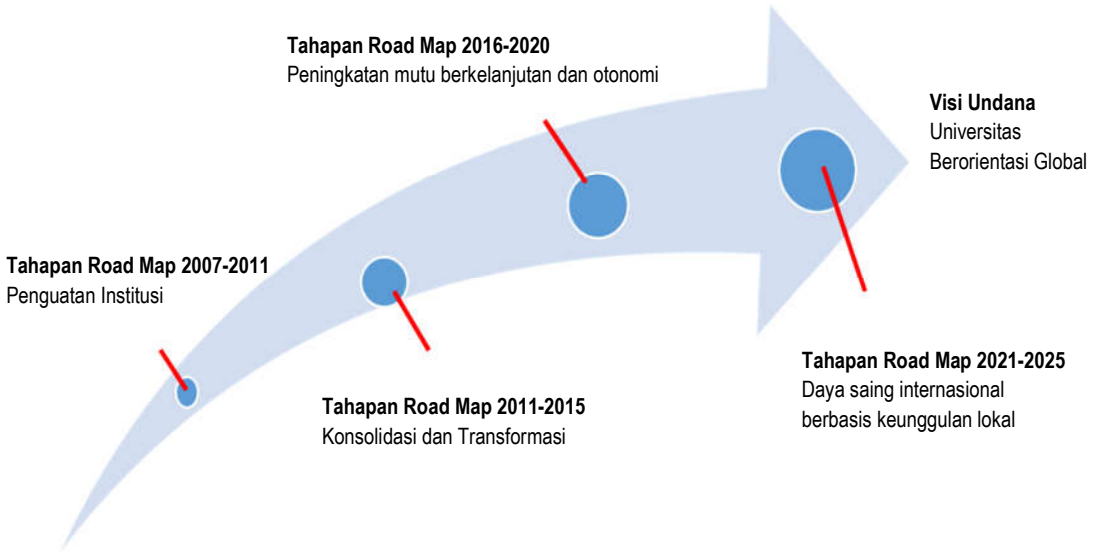

Gambar 1. Tahapan Road Map Pengembangan Undana menuju Visi Universitas Berorientasi Global

Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2021 serta target capaian Renstra 2020-2024.

Capaian kinerja di bidang tridharma perguruan tinggi tahun 2021 sedikit mengalami penurunan. Salah satu sebab karena adanya wabah pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia sejak awal tahun 2020. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka dengan panduan pembelajaran yang baku berubah menjadi pembelajaran secara *online* yang belum memiliki panduan terukur sehingga mempengaruhi proses penilaian mutu pembelajaran. Selain itu, Kesiapan dosen dan mahasiswa serta fasilitas jaringan intenet yang terbatas menjadi kendala pelaksanaan pembelajaran *online* secara optimal. Demikian pula produktivitas jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai dan luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terrujuk dan terindeks menurun dibanding tahun 2020 dan hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan peringkat Undana secara nasional. Namun demikian dari aspek penjaminan mutu eksternal, jumlah prodi yang terakreditasi B mengalami peningkatan pada tahun 2021. Jumlah prodi terakreditasi B bertambah dimana dari enam prodi peringkat C yang direakreditasi BAN-PT pada tahun 2020, lima prodi berhasil memperoleh peringkat B.

Aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik masih perlu peningkatan jumlah dan akses. Di bidang kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik (bidang penalaran, minat, dan bakat) baik di tingkat nasional maupun internasional masih belum memuaskan dan perlu ditingkatkan. Namun demikian, ada keberhasilan yang dicapai dalam hal akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Tahun 2021, Undana mendapat predikat **Wajar Tanpa Pengecualian** (WTP). Hal ini membuktikan bahwa akuntabilitas Undana sudah baik dan sudah berada pada jalur yang tepat. Capaian WTP tersebut merupakan hasil dan peran serta dari seluruh unit kerja di lingkungan Undana sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Kinerja Undana pada tahun 2021 menjadi *baseline* penetapan rencana kerja tahun 2022.

Dalam tatanan pengembangan kelembagaan Undana sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG), Undana mengalami perubahan dari Organisasi dan Tata Kelola tahun 1995 menjadi Organisasi danTata Kerja 2021 yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana. Dalam OTK 2021, Undana memiliki 12 Unit Kerja yang terdiri dari Fakultas, Program pascasarjana dan Lembaga (Gambar 2).

Gambar 2. Unit kerja Undana

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Undana dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2021 dalam rangka mencapai visi Undana dan sebagai media untuk menyampaikan pertanggung-jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja.

1.2. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Undana tahun 2021 disusun dengan dasar hukum sebagai berikut:

a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

b. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 333/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

i. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 20 tahun 2018 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Nusa Cendana 2015-2019.

j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.

l. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perdidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

m. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sebagai institusi yang melayani kebutuhan dasar pendidikan tinggi terdepan di NTT, Undana terus melakukan perbaikan di segala aspek termasuk penataan organisasi Undana untuk mewujudkan visi universitas berorientasi global. Penerapan prinsip-prinsip organisasi yang modern dan penataan organisasi dan tata kerja yang transparan dan akuntabel perlu ditingkatkan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut. Untuk menjawab kebutuhan perubahan tersebut, sejak 9 Agustus tahun 2021 Undana telah melakukan penyesuaian organisasi dan tata kerja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana. Peraturan Menteri ini mengatur lebih lanjut struktur dan kejelasan rincian tugas dan fungsi organisasi Undana yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan meningkatkan kinerja dan layanan tridarma. Adapun struktur organisasi Undana dimaksud sebagai berikut:

1. Senat;
2. Pemimpin dan unsur organsisasi dibawah pemimpin;
3. Satuan Pengawas Internal; dan
4. Dewan Penyantun

Pemimpin dan unsur organisasi dibawah pemimpin terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas dan Program Pascasarjana;
4. Lembaga;

5. Unit Pelaksana Teknis;
6. Unit Layanan Pengadaan;
7. Rumah Sakit Umum;
8. Rumah Sakit Hewan;
9. Kantor Urusan Internasional; dan
10. Badan Pengelola Usaha

Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana lebih rinci sebagai berikut:

1. Wakil Rektor terdiri dari:

b) Wakil Rektor Bidang Akademik
c) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
d) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
e) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Sistem Infromasi

2. Biro terdiri dari:

a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan
b) Biro Umum dan Keuangan
c) Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

3. Fakultas terdiri dari:

a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
b) Fakultas Hukum;
c) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
d) Fakultas Pertanian;
e) Fakultas Sains danTeknik;
f) Fakultas Kesehatan Masyarakat;
g) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
h) Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan; dan
i) Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan

4. Program Pascasarjana

5. Lembaga terdiri dari:

a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M); dan
b) Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari:

a) UPT Laboratorium Terpadu
b) UPT Lahan Kering Kepulauan
c) UPT Bahasa
d) UPT Perpustakaan
e) UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

7. Unit Layanan Pengadaan

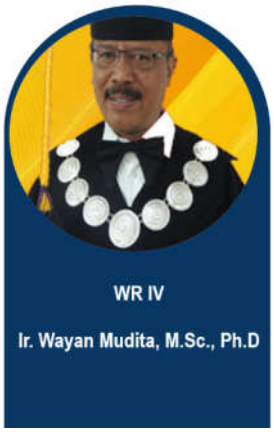

8. **Badan Pengelola Usaha**
9. **Rumah Sakit Umum**
10. **Rumah Sakit Hewan**
11. **Kantor Urusan Internasional (KUI)**

Secara skematis, struktur organisasi Undana tampak pada diagram berikut.

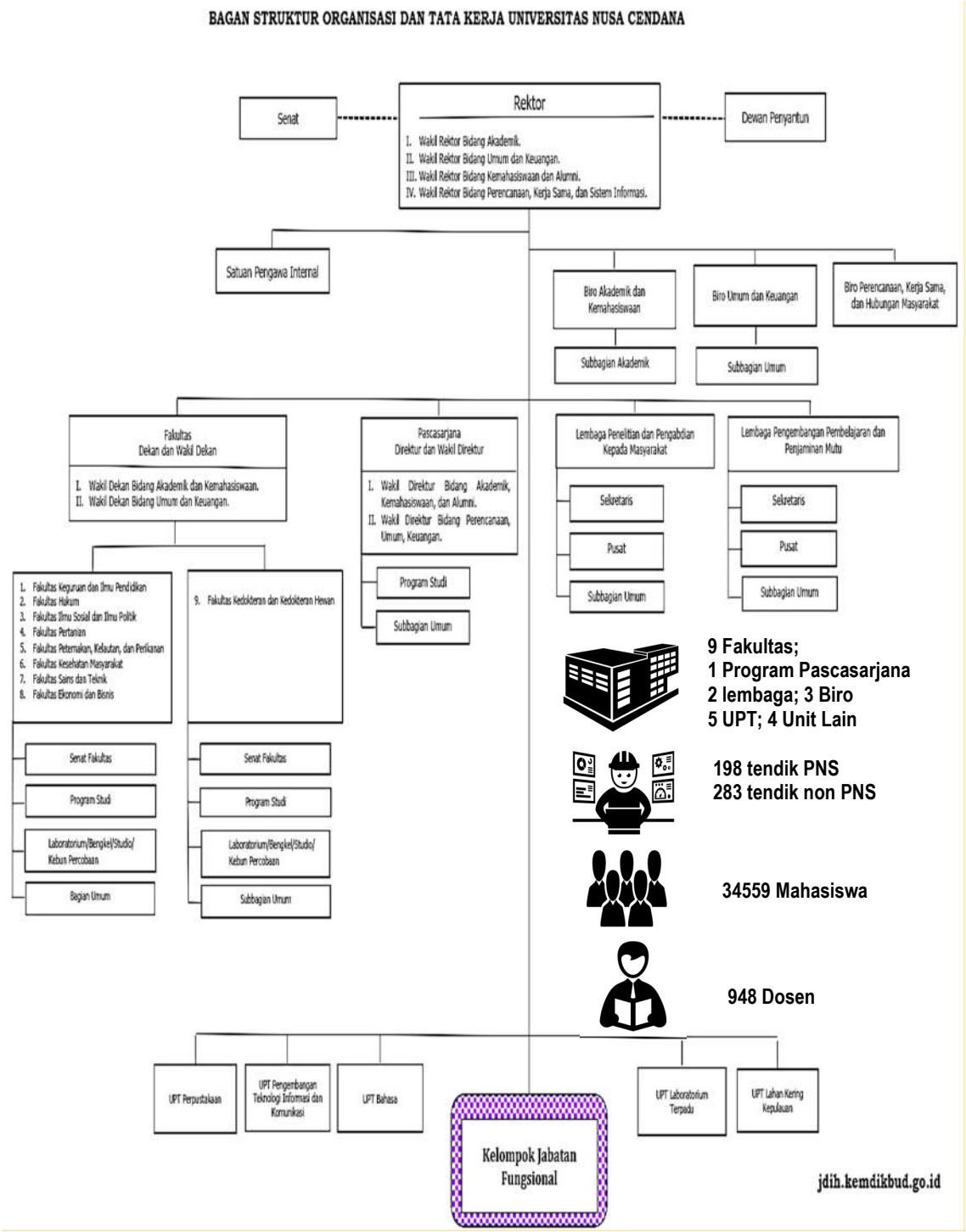

Gambar 3. Struktur Organisasi Undana

1.4. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2021

a. Bidang Organisasi Tata Laksana

1. Evaluasi capaian renstra yang belum optimal;
2. Pelaksanaan rapat koordinasi dan cascading perjanjian kinerja yang dilakukan pada triwulan II sehingga pelaksanaan kegiatan oleh unit yang tidak optimal;
3. Penetapan program kerja oleh unit kerja belum sepenuhnya memperhatikan hasil audit akademik dan non akademik, keterkaitan dengan IKU, kriteria akreditasi dan renstra;
4. Sistem dokumentasi dan *monitoring* yang belum terintegrasi;
5. Program Reformasi birokrasi Undana belum optimal dilaksanakan;
6. Pelaksanaan MBKM yang belum terpusat;
7. Penetapan OTK Undana pada akhir Triwulan III sehingga penyesuaian yang dilakukan belum optimal; dan
8. Kinerja program studi yang belum berorientasi sesuai kriteria akreditasi unggul dan/atau internasional.

b. Pengelolan Manajemen mutu internal di bidang akademik

1. Pemanfaatan fasilitas e-learning dalam pembelajaran *online* belum optimal;
2. Penerapan MBKM dalam pembelajaran di semua prodi belum optimal karena belum terlaksana penyelarasan kurikulum prodi dengan kebijakan MBKM;
3. Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional masih kurang;
4. Alokasi dana penelitain yang belum memenuhi standar BLU;
5. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional;
6. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki output sesuai kriteria penerapan dimasyarakat yang masih kurang
7. Pengelolaan penelitian dan pengabdian yang belum berbasis sistem informasi;
8. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih belum maksimal; dan
9. Jumlah prodi dengan peringkat akreditasi unggul masih minim dan hal ini mempengaruhi upaya Undana untuk mencapai akreditasi unggul.

c. Bidang Mahasiswa dan Alumni

1. Lama masa studi mahasiswa belum mencapai standard yang ditetapkan;
2. Jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah;
3. Prestasi mahasiswa belum maksimal;
4. Penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi masih minim;
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MKBM yang belum optimal;
6. Kegiatan kemahasiswaan yang belum berorientasi MBKM; dan
7. Luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang masih rendah.

d. **Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi**

1. Serapan anggaran yang lebih banyak terjadi pada triwulan III dan IV;
2. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal;
3. Fasilitas untuk mahasiswa disabilitas belum memadai;
4. Unit bisnis yang belum bekerja secara optimal;
5. Monitoring dan evaluasi terhadap serapan anggaran yang belum disesuaikan dengan kinerja kegiatan/program;
6. Sistem informasi akademik yang masih menyesuaikan dengan kebijakan MBKM;
7. Sistem informasi pelaporan kinerja yang belum tersedia; dan
8. Belum optimalnya sistem informasi yang terintegrasi.

Perayaan Natal dan Penyerahan DIPA oleh Rektor Undana

II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra)

Visi Undana

Untuk mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Kementerian Keuangan, Undana menetapkan visi yakni ***"Undana mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keuangan melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan".***

Misi Undana

Untuk mencapai visi tersebut undana mengemban misi sebagai berikut:

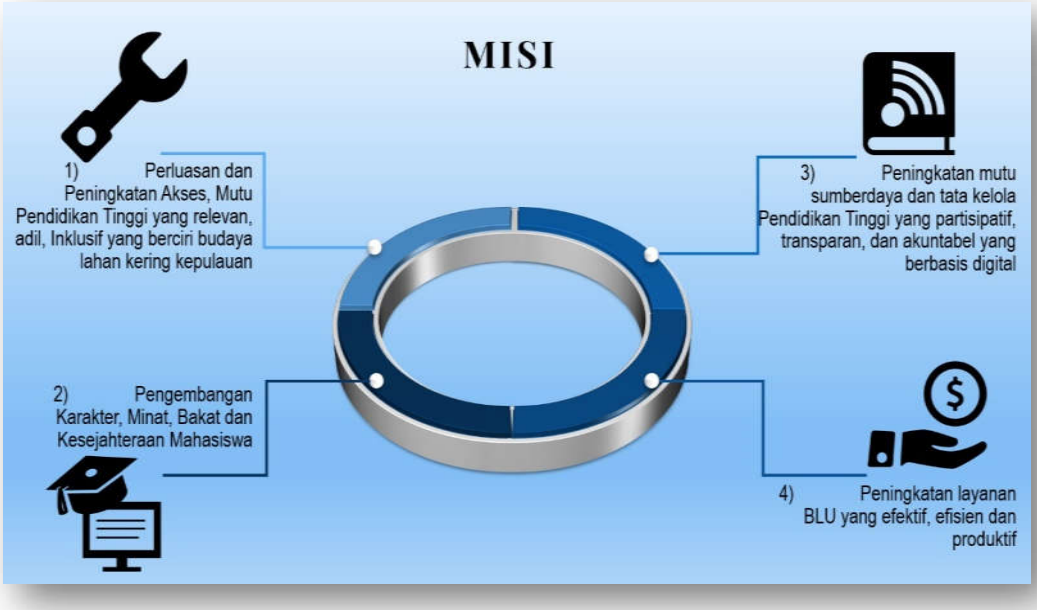

Sasaran Strategis

Rumusan sasaran strategis Undana adalah:

1) Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
2) Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI;

3) Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat;
4) Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa;
5) Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan;
6) Meningkatnya tata kelola dan mutu sumberdaya (dosen, tendik dan alumni);
7) Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi; dan
8) Meningkatnya PNBP untuk optimalisasi layanan tridharma

2.2. Tujuan Sasaran Strategis

2.3. Penetapan Rencana Kinerja Undana 2021

Penetapan Kinerja Undana tahun 2021 disusun dengan 5 (lima) sasaran kegiatan yakni:

(1) Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel;
(2) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
(3) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
(4) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
(5) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Rencana kerja Undana memiliki 15 Indikator Kerja Utama (IKU) dan 76 IKK yang ditetapkan dalam rangka mencapai target renstra dan mengimplementasikan IKU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 / M / 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Penetapan IKU dan IKK dalam unit kerja di Undana menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dan

definisi operasional. Dukungan dana sebesar Rp. 423.569.278.000,00 dalam pelaksanaan rencana kerja Undana tahun 2021 dirinci sebagai berikut:

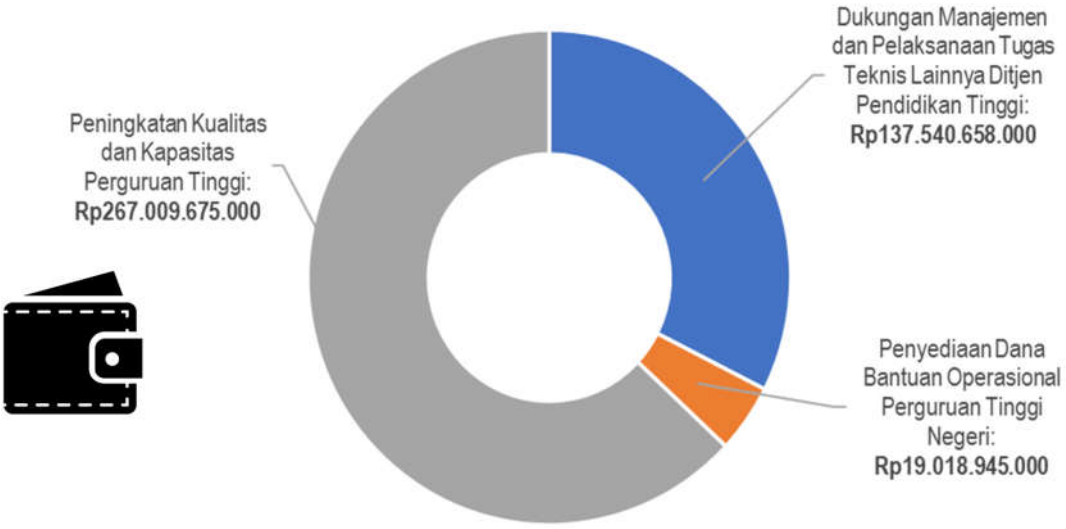

Gambar 4. Alokasi dana kegiatan tahun 2021

Penjabaran rencana kerja sebagai berikut:

Tabel 2 menunjukkan Rencana kerja jangka menengah Undana sampai dengan tahun 2024.

Tabel 3 menunjukkan rancangan perjanjian kinerja Undana tahun 2021.

Tabel 2. Rencana kerja jangka menengah Undana tahun 2020-2024

Indikator Kegiatan			Satuan	Target Capaian					Alokasi Anggaran (dalam Milyar)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
MISI 1 : Perluasan dan Peningkatan Akses, Mutu Pendidikan Tinggi yang relevan, adil, Inklusif yang berciri budaya lahan kering kepulauan									**234.73**	**258.21**	**284.03**	**312.43**	**343.68**
S 1 : Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome													
SS 1 : Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi													
PS 1 : Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi									**43.76**	**48.14**	**52.95**	**58.25**	**64.07**
IKU 1		**Angka Partisipasi Kasar Undana**	%	22.04	24.46	25.68	27.23	28.59	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
IKK	1	Jumlah peminat masuk Undana	Org	33.409	36.75	40.425	44.467	48.91	**2.32**	**2.56**	**2.81**	**3.09**	**3.40**
	2	Jumlah Prodi baru yang inovatif, adaptif dan berkelanjutan (S1, S2, S3)	Prodi	1	6 (S1=3; S2=2; S3=1)	6 (S1=3; S2=2; S3=1)	6 (S1=3; S2=2; S3=1)	6 (S1=3; S2=2; S3=1)	**0.77**	**0.85**	**0.94**	**1.03**	**1.13**
	3	Rasio keterwakilan mahasiswa luar NTT	%	14	17	21	24	27	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
	4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Mhs	94	113	135	162	195	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
IKU 2		**Jumlah Fakultas/Prodi/ Lembaga yang bekerja sama dengan Fakultas/prodi dalam dan luar negeri**	Unit	12	13	14	15	16	**8.91**	**9.80**	**10.78**	**11.86**	**13.04**
IKK	5	Jumlah mahasiswa asing	Mhs	50	100	150	200	300	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
	6	Jumlah World Class Professor	Orang	1	5	10	10	10	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
	7	Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	Orang	1	10	20	30	40	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
	8	Jumlah MoA dengan Perguruan Tinggi dan lembaga Internasional	Kegiatan	5	15	20	25	30	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa Internasional	Mhs	6	20	40	50	75	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
IKU 3		**Persentase program studi terakreditasi dan sertifikasi nasional**	%	97	98	98	98	98	**30.98**	**34.08**	**37.49**	**41.24**	**45.36**
IKK	10	Jumlah program studi peringkat unggul – A	Prodi	1	2	4	6	8	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
	11	Jumlah program studi peringkat baik sekali – B	Prodi	50	59	52	51	50	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
	12	Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/DUDI (Kampus Merdeka)	Prodi	18	20	22	24	26	**11.62**	**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**
	13	Jumlah Prodi Baru Terakreditasi (S1, S2 & S3)	Prodi	1	3	3	3	3	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
S 2 : Pemanfaatan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka belajar untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global													
SS 2 : Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI													
PS 2 : Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkanpemanfaatan teknologi									**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**	**18.71**
IKU 4		**Metode pembelajaran didalam kelas**	% MK	43	48	50	54	57	**1.16**	**1.28**	**1.41**	**1.55**	**1.70**

Indikator Kegiatan			Satuan	Target Capaian					Alokasi Anggaran (dalam Milyar)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK	14	Persentase Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team-based project)	% MK	50	55	60	65	70	**0.1%**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
	15	penilaian dan evaluasi		40	50	50	50	50	**0.77**	**0.85**	**0.94**	**1.03**	**1.13**
IKU 5		**Persentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK**	%	31	35	36	39	40	**11.62**	**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**
IKK	16	Jumlah bahan ajar, modul ber-ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat	Judul	100	150	200	250	300	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	17	Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	% MK	40	80	100	100	100	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	18	Persentase prodi menyelenggarakan SPMI pembelajaran	% Prodi	100	100	100	100	100	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
PS 3 : Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan profesi									**13.17**	**14.48**	**15.93**	**17.53**	**19.28**
IKU 6		**Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi**	%	84	93	98	100	100	**13.17**	**14.48**	**15.93**	**17.53**	**19.28**
IKK	19	Persentase lulusan pendidikan profesi Kedokteran Hewan	%	100	100	100	100	100	**0.19**	**0.21**	**0.23**	**0.26**	**0.28**
	20	Persentase lulusan pendidikan profesi Kedokteran	%	84	92	100	100	100	**1.16**	**1.28**	**1.41**	**1.55**	**1.70**
	21	Persentase lulusan pendidikan profesi Guru	%	50	75	100	100	100	**1.55**	**1.70**	**1.87**	**2.06**	**2.27**
	22	Persentase terpenuhi sarana pendidikan profesi terstandar	%	50	100	100	100	100	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	23	Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional	Prodi	-	1	2	3	4	**1.94**	**2.13**	**2.34**	**2.58**	**2.83**
	24	Jumlah Prodi terakreditasi Internasional	Prodi	-	-	-	1	2	**4.45**	**4.90**	**5.39**	**5.93**	**6.52**
PS 4 : Pengembangan future skills platform terintegrasi (masyarakat dan DU/DI)									**9.68**	**10.65**	**11.71**	**12.89**	**14.17**
IKU 7		**Jumlah Prodi yang menyelenggarakan future skills platform**	Prodi	25	30	35	40	45	**9.68**	**10.65**	**11.71**	**12.89**	**14.17**
IKK	25	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan future skills platform	Dosen	550	605	666	732	805	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan future skills platform	Mhs	5.5	6.05	6.655	7.321	8.053	**5.81**	**6.39**	**7.03**	**7.73**	**8.50**
PS 5 : Peningkatan moda pembelajaran terintegrasi									**9.29**	**10.22**	**11.25**	**12.37**	**13.61**
IKU 8		**Modernisasi moda pembelajaran terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah dan DU/DI**	%	10	17	18	19	20	**9.29**	**10.22**	**11.25**	**12.37**	**13.61**
IKK	27	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap Industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Mhs	1.5	3	6	7	8	**6.58**	**7.24**	**7.97**	**8.76**	**9.64**
	28	Jumlah Seminar/Pelatihan yang melibatkan tenaga profesional DU/DI	Keg	60	120	150	200	250	**2.71**	**2.98**	**3.28**	**3.61**	**3.97**

Indikator Kegiatan			Satuan	Target Capaian					Alokasi Anggaran (dalam Milyar)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
PS 6 : Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa S1									**17.43**	**19.17**	**21.09**	**23.19**	**25.51**
IKU 9		**Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu tahun setelah kelulusan**	%	36%	40%	42%	45%	47%	**17.43**	**19.17**	**21.09**	**23.19**	**25.51**
IKK	29	persentase mahasiswa wajib kerja minimal 40 jam per tahun di industri / masyarakat	%	-	100	100	100	100	**11.62**	**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**
	30	Persentase lulusan langsung bekerja	%	70	77	85	93	100	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	31	Masa tunggu lulusan	Bulan	6	6	5	5	4	**1.94**	**2.13**	**2.34**	**2.58**	**2.83**
PS 7 : Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar									**32.92**	**36.21**	**39.83**	**43.81**	**48.19**
IKU 10		**Persentase Mata Kuliah lintas Prodi dalam dan luar Universitas**	%	10%	100%	100%	100%	100%	**13.55**	**14.91**	**16.40**	**18.04**	**19.84**
IKK	32	Persentase mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah lintas Prodi dalam dan / atau luar Universitas	%	-	20	20	20	20	**5.81**	**6.39**	**7.03**	**7.73**	**8.50**
	33	Persentase Mahasiswa yang mengikuti magang pada DU/DI dan Pemerintah	%	-	100	100	100	100	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
IKU 11		**Jumlah mahasiswa berwirausaha**	Mhs	300	370	435	498	560	**19.36**	**21.30**	**23.43**	**25.77**	**28.35**
IKK	34	Jumlah DU/DI yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan wirausaha	Institusi	8	47	52	57	63	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
	35	Jumlah mahasiswa yang memiliki start up	Mhs	4	8	16	32	64	**11.62**	**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**
S 3 : Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik serta keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menciptakan iklim pentahelix													
SS 3 : Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat													
PS 8 : Penguatan dan optimalisasi 'pentahelix' dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat									**27.11**	**29.82**	**32.80**	**36.08**	**39.69**
IKU 12		**Jumlah kolaborasi pentahelix dalam penelitian & pengabdian masyarakat**	Produk	2	3	4	5	6	**27.11**	**29.82**	**32.80**	**36.08**	**39.69**
IKK	36	Jumlah penelitian Pentahelix	Kegiatan	30	90	120	150	200	**11.62**	**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**
	37	Jumlah pengabdian Pentahelix	Kegiatan	30	90	120	150	200	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
	38	Jumlah Dosen terlibat dalam kerjasama Pentahelix	Orang	150	250	350	500	700	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	39	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	1	2	4	6	8	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
PS 9 : Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat									**38.73**	**42.60**	**46.86**	**51.54**	**56.70**
IKU 13		**Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra**	%	0	2	3	4	5	**15.49**	**17.04**	**18.74**	**20.62**	**22.68**
IKK	40	Jumlah publikasi (artikel) internasional	Artikel	200	275	390	585	761	**15.49**	**17.04**	**18.74**	**20.62**	**22.68**
IKU 14		Undana masuk dalam Top 50 pemeringkatan SINTA	Peringkat	87	76	71	65	60	**23.24**	**25.56**	**28.12**	**30.93**	**34.02**
IKK	41	Jumlah dosen dengan Hindeks Scopus minimal H = 2	Orang	90	180	250	350	450	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
	42	Persentase dosen terdaftar SINTA	%	80	100	100	100	100	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	43	Jumlah sitasi di jurnal internasional	Sitasi	2.933	3.554	4.012	4.546	5.294	**11.62**	**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**
PS 10 :Peningkatan jurnal ilmiah terakreditasi dan publikasi bereputasi serta paten/HKI									**29.87**	**32.86**	**36.15**	**39.76**	**43.74**

Indikator Kegiatan			Satuan	Target Capaian					Alokasi Anggaran (dalam Milyar)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 15		**Klasterisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**	Peringkat	Madya	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	**29.87**	**32.86**	**36.15**	**39.76**	**43.74**
IKK	44	Peringkat klaster Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Peringkat	Madya	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	45	Jumlah Produk Inovasi	Produk	3	10	20	30	40	**3.32**	**3.65**	**4.02**	**4.42**	**4.86**
	46	Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) yang sesuai dengan PIP Undana	Prototipe	11	34	68	116	232	**3.32**	**3.65**	**4.02**	**4.42**	**4.86**
	47	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	KI	120	180	230	250	280	**1.94**	**2.13**	**2.34**	**2.58**	**2.83**
	48	Jumlah Paten yang dihilirkan ke industri dan/atau dipakai di masyarakat	Paten	5	8	12	16	20	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	49	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Kegiatan	3	11	11	12	14	**5.81**	**6.39**	**7.03**	**7.73**	**8.50**
	50	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (SINTA)	Jurnal	3	6	12	12	12	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
MISI 2 : Pengembangan Karakter, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa									**22.46**	**24.71**	**27.18**	**29.90**	**32.89**
S 4 : Pengembangan SDM mahasiswa melalui optimalisasi layanan kemahasiswaaan													
SS 4 : Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa													
PS 11 : Peningkatan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa									**18.20**	**20.02**	**22.02**	**24.23**	**26.65**
IKU 16		**Jumlah beasiswa khususnya untuk mahasiswa miskin dan berprestasi**	Mhs	6585	7310	7675	8136	8542	**9.68**	**10.65**	**11.71**	**12.89**	**14.17**
IKK	51	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, PPA, dan Beasiswa BUMN		6585	7310	7675	8136	8542	**9.68**	**10.65**	**11.71**	**12.89**	**14.17**
IKU 17		**Jumlah Kegiatan Ekstrakulikuler tingkat Regional, Nasional dan Internasional**	Keg	10	11	12	13	14	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**	**12.47**
IKK	52	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat regional/nasional/internasional	Mhs	100	150	250	350	450	**1.55**	**1.70**	**1.87**	**2.06**	**2.27**
	53	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS	Proposal	1	11	25	35	50	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	54	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	Artikel	10	30	50	75	125	**1.94**	**2.13**	**2.34**	**2.58**	**2.83**
	55	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	Artikel	15	30	50	75	100	**1.16**	**1.28**	**1.41**	**1.55**	**1.70**
SS 5 : Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan													
PS 12 : Internalisasi penguatan karakter mahasiswa									**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**	**6.24**
IKU 18		**Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila**	%	100	100	100	100	100	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
IKK	56	Jumlah mata kuliah memiliki konten nilai-nilai Pancasila	%	100	100	100	100	100	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**

Indikator Kegiatan			Satuan	Target Capaian					Alokasi Anggaran (dalam Milyar)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 19		**Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar**	%	50	100	100	100	100	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
IKK	57	Jumlah Mahasiswa mengikuti PKL, Magang dan KKN Kebangsaan	Mhs	2420	2662	2928	3221	3543	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
MISI 3 : Peningkatan mutu sumberdaya dan tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang berbasis digital									**91.32**	**100.45**	**110.49**	**121.54**	**133.70**
S 5 : Pengembangan tata kelola dan sumber daya yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi													
SS 6 : Meningkatnya tata kelola dan mutu sumberdaya (dosen, tendik dan alumni)													
PS 13 : Restrukturisasi organisasi Undana sebagai PPK-BLU									**28.27**	**31.10**	**34.21**	**37.63**	**41.39**
IKU 20		**Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK / WBBM**	Predikat	-	ZIWBK / WBBM	ZIWBK / WBBM	ZIWBK / WBBM	ZIWBK / WBBM	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
IKK	58	Index Reformasi Birokrasi Undana	Index	B	B	BB	A	A	**3.10**	**3.41**	**3.75**	**4.12**	**4.54**
	59	Peringkat keterbukaan informasi publik	Peringkat	137	120	106	93	82	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
	60	Revitalisasi regulasi (peraturan rektor) di bidang Akademik dan Non-akademik	Produk	9	11	12	14	16	**2.32**	**2.56**	**2.81**	**3.09**	**3.40**
	61	Terwujudnya Zona Integritas (ZI) di Undana	Unit	4	6	9	14	20	**0.77**	**0.85**	**0.94**	**1.03**	**1.13**
	62	Meningkatnya penilaian kepuasan layanan	%	70	74	78	85	90	**1.16**	**1.28**	**1.41**	**1.55**	**1.70**
IKU 21		**Predikat SAKIP Undana minimal BB**	Peringkat	BB	BB	BB	BB	BB	**20.52**	**22.58**	**24.83**	**27.32**	**30.05**
IKK	63	Predikat SAKIP Undana minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
	64	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Undana minimal 80	Nilai	80	85	90	95	95	**11.62**	**12.78**	**14.06**	**15.46**	**17.01**
	65	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	Dok	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	**0.77**	**0.85**	**0.94**	**1.03**	**1.13**
	66	Menurunnya temuan audit eksternal	%	3	2	1	1	1	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
PS 14 : Peningkatan jumlah dan mutu sumberdaya									**24.32**	**26.75**	**29.43**	**32.37**	**35.61**
IKU 22		**Persentase dosen yang bersertifikat**	%	84%	94%	98%	100%	100%	**7.75**	**8.52**	**9.37**	**10.31**	**11.34**
IKK	67	Tersedianya dokumen peta kompetensi dan GAP kompetensi SDM	Dok	-	tsd	Tsd	tsd	tsd	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	68	Jumlah dosen yang meningkat kualifikasi akademiknya	Dosen	196	216	261	320	350	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
IKU 23		**Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya**							**3.10**	**3.41**	**3.75**	**4.12**	**4.54**
IKK	69	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan / atau dalam industri							**3.10**	**3.41**	**3.75**	**4.12**	**4.54**
IKU 24		**Persentase dosen berkualifikasi S3**	%	52%	58%	61%	64%	67%	**4.45**	**4.90**	**5.39**	**5.93**	**6.52**
IKK	70	Jumlah dosen berkualifikasi S3 memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	24%	27%	30%	33%	36%	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**

		Indikator Kegiatan	Satuan	Target Capaian					Alokasi Anggaran (dalam Milyar)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	71	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	Orang	247	271	299	328	361	**0.39**	**0.43**	**0.47**	**0.52**	**0.57**
	72	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	2,35	2,59	2,85	3,13	3,44	**0.19**	**0.21**	**0.23**	**0.26**	**0.28**
IKU 25		**Persentase tenaga kependidikan mengikuti pendidikan penjenjangan dan karir**		25%	28%	29%	31%	32%	**5.03**	**5.54**	**6.09**	**6.70**	**7.37**
IKK	73	Jumlah Tendik berkualifikasi S2/S3	Org	59	65	71	78	86	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	74	Jumlah Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan/Magang yang bersertifikat	Org	118	129	142	157	172	**1.16**	**1.28**	**1.41**	**1.55**	**1.70**
IKU 26		**Revitalisasi sarana dan prasarana Undana**	%	16	17	18	19	20	**3.99**	**4.39**	**4.83**	**5.31**	**5.84**
IKK	75	Jumlah unit kerja yang difasilitasi sarana prasarananya	%	84	92	100	100	100	**0.93**	**1.02**	**1.12**	**1.24**	**1.36**
	76	Jumlah unit kerja yang ditingkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarananya	%	84	92	100	100	100	**1.32**	**1.45**	**1.59**	**1.75**	**1.93**
	77	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha (pusat bisnis)	Dok	1	1	1	1	2	**0.77**	**0.85**	**0.94**	**1.03**	**1.13**
	78	Jumlah STP strategis yang dikembangkan hingga beroperasi secara penuh	Unit	-	-	-	1	1	**0.97**	**1.06**	**1.17**	**1.29**	**1.42**
PS 15 : Peningkatan partisipasi alumni									**19.36**	**21.30**	**23.43**	**25.77**	**28.35**
IKU 27		**Jumlah ikatan alumni**	Jmlh	57	57	57	57	57	**19.36**	**21.30**	**23.43**	**25.77**	**28.35**
IKK	79	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni	Keg	57	57	57	57	57	**6.45**	**7.10**	**7.81**	**8.59**	**9.45**
	80	jumlah organisasi alumni tingkat wilayah	Jlmh	24	25	26	27	28	**6.45**	**7.10**	**7.81**	**8.59**	**9.45**
	81	jumlah kegiatan yang dikontribusi alumni	Keg	57	57	57	57	57	**6.45**	**7.10**	**7.81**	**8.59**	**9.45**
S 6 : Pemanfaatan sistem informasi sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi													
SS 7 : Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi													
PS 16 : Pengembangan sistem informasi layanan akademik dan non akademik terintegrasi									**19.36**	**21.30**	**23.43**	**25.77**	**28.35**
IKU 28		Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik (Keuangan, Kepegawaian, Perencanaan, Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Aset)	%	80	100	100	100	100	**19.36**	**21.30**	**23.43**	**25.77**	**28.35**
IKK	82	Terwujudnya sistem layanan pembelajaran multimedia terintegrasi	Produk	1	3	3	4	4	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	83	Terwujudnya JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum) Undana	Produk	1	1	1	1	2	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	84	Kapasitas Bandwidth	GBps	3	3	3	3	3	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	85	BLU mempunyai website yang representatif dan up to date	%	75%	100%	100%	100%	100%	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	86	Pelaksanaan e-office di semua unit kerja (Akademik dan Non Akademik)	%	70%	100%	100%	100%	100%	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
MISI 4 : Peningkatan layanan Blu yang efektif, efisien dan produktif									**38.75**	**42.62**	**46.89**	**51.58**	**56.73**
S 7 : Pengembangan Income Generating Unit yang efektif, efisien dan produktif													

Indikator Kegiatan			Satuan	Target Capaian					Alokasi Anggaran (dalam Milyar)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
SS 8 : Meningkatnya PNBP untuk optimalisasi layanan tridharma													
PS 17 : Transformasi Undana menuju entrepreneurial university									**19.36**	**21.30**	**23.43**	**25.77**	**28.35**
IKU 29		**Jumlah unit bisnis yang dikelola BPU (Workshop**	Unit	4	5	6	10	13	**19.36**	**21.30**	**23.43**	**25.77**	**28.35**
IKK	87	Jumlah Pendapatan	Rp (Milyar)	5,100	10,105	13,516	16,337	20.471	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	88	Jumlah ragam produk	Produk	5	8	14	16	20	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	89	Jumlah mahasiswa memiliki inkubator/start-up bisnis	Mhs	125	200	250	300	400	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	90	Jumlah penyelenggaraan job fair	Kegiatan	2	2	2	2	2	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
	91	Jumlah kerja sama melalui platform Kedaireka	Jmlh	-	1	3	5	7	**3.87**	**4.26**	**4.69**	**5.15**	**5.67**
PS 18 :Pengembangan dan penguatan kelembagaan Non akademi sebagai revenue generating uniit									**19.39**	**21.32**	**23.46**	**25.80**	**28.38**
IKU 30		Revitalisasi BPU (EEP :Efektif, Efisien dan Produktif)	EEP	EEP	EEP	EEP	EEP	EEP	**19.39**	**21.32**	**23.46**	**25.80**	**28.38**
IKK	92	Tersedia SIM pengelolaan BPU (Tata kelola Usaha, Tata Kelola keuangan, Tata kelola Administrasi)	Sistem	-	tsd	Tsd	Tsd	Tsd	**9.68**	**10.65**	**11.71**	**12.89**	**14.17**
	93	Persentase SDM pengelola profesional (bersertiikat)	%	-	20	40	50	70	**9.70**	**10.68**	**11.74**	**12.92**	**14.21**

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Universitas Nusa Cendana 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	70%	1	Opini audit eksternal atas laporan keuangan
		Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	195 M	2	Jumlah Pendapatan (Akademik dan non akademik)
		Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	8.75 M	3	Jumlah ragam produk
				4	Jumlah mahasiswa memiliki inkubator/start-up bisnis
				5	Jumlah kerja sama melalui platform Kedaireka
				6	Jumlah penyelenggaraan job fair
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU		7	Pelaksanaan e-office terintegrasi di semua unit kerja [Akademik dan Non Akademik] (termasuk Tersedia SIM pengelolaan BPU [Tata kelola Usaha, Tata Kelola keuangan, Tata kelola Administrasi])
				8	Terwujudnya sistem layanan pembelajaran multimedia terintegrasi
				9	BLU mempunyai website yang representatif dan up to date
				10	Jumlah unit kerja yang difasilitasi sarana prasarananya (termasuk peningkatan mutu pengelolaan sarana dan prasarananya, terpenuhi sarana pendidikan profesi terstandar, kapasitas Bandwidth)
				11	Persentase SDM pengelola profesional [bersertifikat]
				12	Terwujudnya JDIH [Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum] Undana
				13	Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha [pusat bisnis]
				14	Jumlah STP strategis yang dikembangkan hingga beroperasi penuh
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	80%	15	Persentase lulusan langsung bekerja
				16	Masa tunggu lulusan
				17	Tersedianya dokumen tracer study dan Profil Alumni
				18	Persentase lulusan pendidikan profesi Kedokteran Hewan
				19	Persentase lulusan pendidikan profesi Kedokteran
				20	Persentase lulusan pendidikan profesi Guru
				21	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni
				22	Jumlah organisasi alumni tingkat wilayah
				23	Jumlah peminat masuk Undana
				24	Jumlah Prodi baru yang inovatif, adaptif dan berkelanjutan [S1, S2, S3]
				25	Rasio keterwakilan mahasiswa luar NTT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
				26	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, PPA, dan Beasiswa BUMN
				27	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau [RPL]
		Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	30%	28	Jumlah mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran MBKM
				29	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat regional/nasional/internasional (orang)
				30	Jumlah Seminar/Pelatihan yang melibatkan tenaga profesional IDUKA
				31	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS
				32	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional [selain PIMNAS]
				33	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional
				34	Persentase mahasiswa wajib kerja minimal 40 Jam per tahun di industri / masyarakat (Mahasiswa baru)
				35	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan future skills platform (orang)
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%	36	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di kampus QS 100 di dlm/ luar negeri dan / atau dalam industri
		Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	40%	37	Jumlah dosen berkualifikasi S3
				38	Jumlah dosen yang tersertifikasi di industri atau profesinya
				39	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala
				40	Persentase dosen dengan jabatan guru besar
				41	Tersedianya dokumen peta kompetensi dan GAP kompetensi SDM
				42	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan future skills platform
		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	0,15	43	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
				44	Peringkat klaster Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
				45	Jumlah World Class Professor (termasuk yang mengikuti World Class Profesor dan H index Scopus H>2)
				46	Jumlah Dosen terlibat dalam kerjasama Pentahelix
				47	Jumlah Pusat Unggulan Iptek
				48	Jumlah fasilitas riset yang didanai bersama dengan pihak ketiga/mitra
				49	Jumlah jurnal terakreditasi nasional [SINTA]
				50	Persentase dosen terdaftar SINTA
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	50%	51	Jumlah MoA dengan Perguruan Tinggi dan lembaga Internasional
				52	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa Internasional
				53	Jumlah mahasiswa asing
		Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	35%	54	Persentase Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus [case method] atau pembelajaran kelompok berbasis proyek [Team-based project]
				55	Jumlah bahan ajar, modul ber-ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat
				56	Persentase prodi menyelenggarakan SPMI pembelajaran
				57	Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan
				58	Penilaian dan Evaluasi
				59	Jumlah IDUKA yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan wirausaha
				60	Jumlah mata kuliah memiliki konten nilai-nilai Pancasila
				61	Jumlah program studi peringkat baik sekali - B
				62	Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/DUDI [Kampus Merdeka]
				63	Jumlah Prodi Baru Terakreditasi [S1, S2 & S3]
				64	Jumlah Prodi terakreditasi Internasional
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK / WBBM		65	Index Reformasi Birokrasi Undana
				66	Peringkat keterbukaan informasi publik
				67	Revitalisasi regulasi di bidang Akademik dan Non Akademik
				68	Terwujudnya Unit yang berintegritas
				69	Terwujudnya Unit yang menerapkan manajemen resiko
				70	Meningkatnya penilaian kepuasan layanan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
				71	Jumlah Tendik berkualifikasi S2/S3
				72	Jumlah Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan/Magang yang bersertifikat
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Undana minimal 80		73	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Undana minimal 80
		Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		74	Predikat SAKIP Undana minimal BB
				75	Menurunnya temuan audit eksternal
				76	Maturitas SPIP

Wisuda Perdana dipimpin oleh Rektor Undana Dr. drh. Maxs. U.E. Sanam. MSc.

III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, setiap unit organisasi perlu menerapkan SAKIP, yang terdiri atas rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu, dan evaluasi kinerja. Sebagai suatu sistem, SAKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

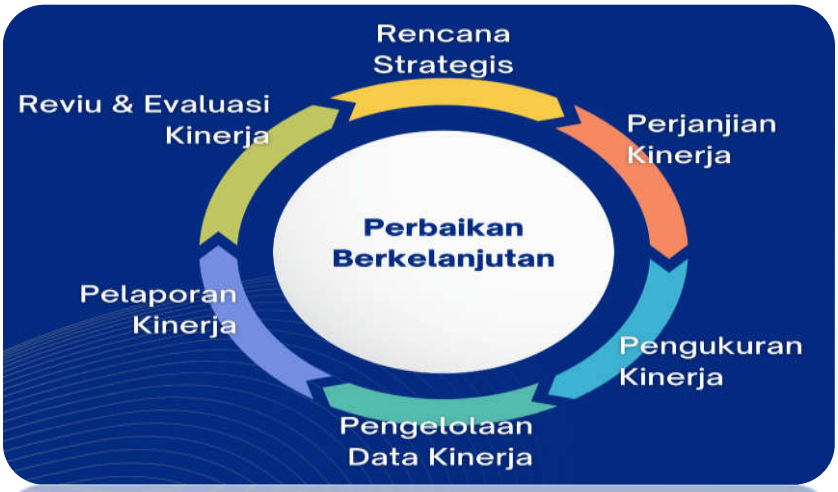

Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja universitas berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (output/outcame

oriented). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan.

Dalam hal pengendalian kinerja, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terus melakukan perbaikan. Dari Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang telah ditandatangani, telah di buat penjabaran lebih lanjut di dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagi instrumenn untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan secara periodik (triwulan). Sehubungan dengan hal tersebut telah dikembangkan sistem Integrasi Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja Kemendikbudristek atau SPASIKITA.

Sebagai upaya pencapaian target kinerja rektor, Undana di tahun 2022 akan mengembangkan satu sistem informasi yang mengakomodir kebutuhan dari masing-masing aktivitas lini baik secara vertikal maupun horizontal, yang bertujuan untuk memberikan keputusan secara cepat dan akurat dengan melakukan restrukturisasi database dan *re–engineering* aplikasi yang dilakukan untuk integrasi antara Sistem Manajemen Perencanaan, Sistem Manajemen Keuangan, Sistem Manajemen Aset dan Persediaan. Tujuan dari integrasi ini adalah untuk membangun *Decision Support System* yang valid dalam rangka meningkatkan kualitas layanan data yang cepat dan akurat dalam input, proses dan output pelaporan target kinerja/ kontrak kinerja Rektor, selaras dengan tuntutan kemajuan bidang IT Kemendikbudristek dan Kemenkeu.

Seluruh aktivitas pencapaian target/kontrak kinerja Rektor pada tahun 2021 yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban serta pelaporan yang berbasis IT maupun manual tersebut, perlu didukung oleh tata kelola perguruan tinggi: good university governance yang dikendalikan secara optimal oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal). SPI bertugas melaksanakan peninjauan ulang dan evaluasi, penilaian, pemeriksaan, konsultasi, rekomendasi terhadap proses pengelolaan organisasi, pendampingan terhadap petugas pemeriksa eksternal, serta monitoring tindak lanjut temuan pemeriksa eksternal. Dengan demikian diharapkan target/kontrak kinerja Rektor dapat tercapai lebih optimal sehingga Undana dapat menyikapi perubahan lingkungan yang dinamis menuju perkembangan era teknologi digital, disruption technology & inovasi, pembangunan industri 4.0 yang menuntut kontribusi yang secara jelas dan relevan dari lembaga pendidikan tinggi melalui berbagai riset dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

2. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2021, Undana menetapkan lima belas indikator kinerja utama (IKU) untuk dicapai sebagai bagian dari lima sasaran kegiatan dalam Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek dan Kemenkeu. Gambaran keseluruhan keberhasilan capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
		Aspek Keuangan				
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	70%	73%	104.29%
	2	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	Rp.	195 M	202 M	103.59%
	3	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	Rp.	8.75 M	11,9 M	136.00%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
	4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100%	90%	90.00%
		Aspek Layanan				
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	5	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80	38,16	47.70%
	6	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	30	4.61	15.37%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	7	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	15	75.00%
	8	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi / Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	40	25	62.50%
	9	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,15	100.00%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	10	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	50	16.67	33.34%
	11	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	35	12	34.29%
	12	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	5%	0	0.00%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	13	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	C	54.85%
	14	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	87,37	109.21%
	15	Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK / WBBM	predikat	1 unit kerja	25%	25%

3. Analisis dan Evaluasi Kinerja

Berdasarkan perjanjian kinerja Undana, pada tahun 2021 terdapat 5 (lima) sasaran kegiatan yang akan dicapai. Capaian sasaran kegiatan tersebut tersaji berikut ini:

1) Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

   Capaian sasaran kegiatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja kegiatan, terdapat 2 (dua) indikator yang capaian realisasi fisiknya masih di

bawah 100%, dan terdapat 2 (dua) indikator yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100%, lebih lanjut hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional dengan realisasi sebeasar 73% dari target 70% atau capain terhadap target sebesar 104.29%.

   Rasio pendapatan terhadap operasional menunjukkan tren meningkat dari tahun 2018-2020 dan penurunan di tahun 2021 dikarenakan adanya bantuan untuk mahasiswa yang terdampak Covid-19 dengan persentase pendapatan akademik sebesar 86.40 % dan pendapatan non-akademik sebesar 13.6% pada tahun 2021. Namun demikian sekalipun terdapat penurunan pada tahun 2021, angka capaian masih di atas 100%. Tren realisasi digambarkan seperti berikut.

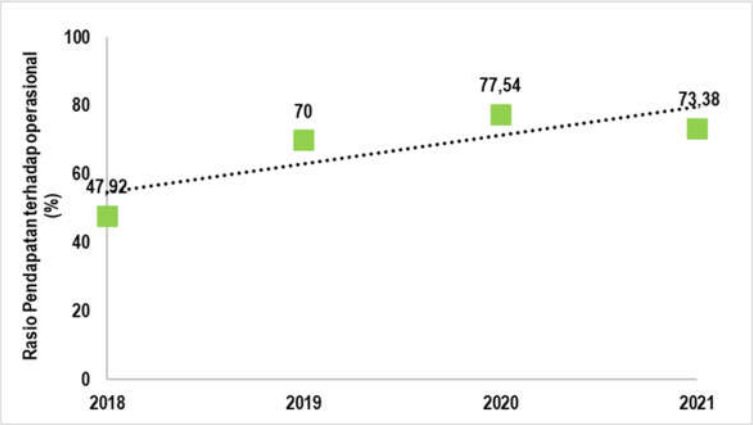

   Realisasi belanja barang Universitas Nusa Cendana periode 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.155.778.919.091,- atau sebesar 82,33% jika dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.189,219,716,000,- sedangkan Realisasi Pendapatan BLU Rp. 202.608.678.978.

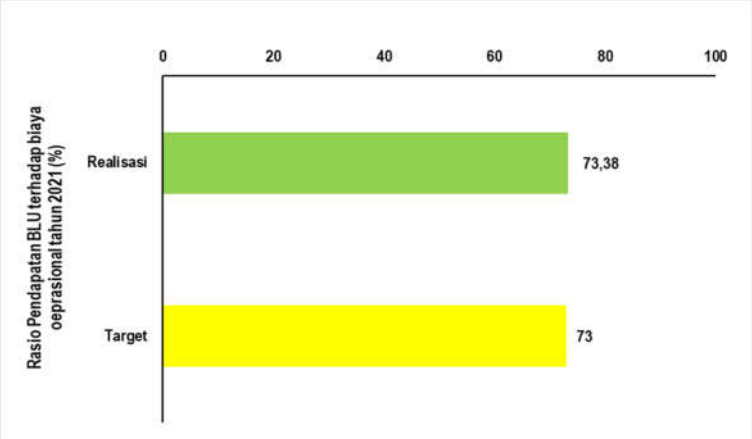

Perbandingan target dan realisasi kinerja 2021

Analisis pendukung ketercapaian kinerja:

1. Realisasi penggunaan anggaran dari unit kerja yang tinggi
2. Perencanaan yang sesuai dengan kondisi kemampuan Universitas
3. Undana sebagai PTN yang mempunyai reputasi baik di regional NTT
4. Peningkatan kinerja akademik dan non akademik:

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja.

1. Peningkatan fungsi *revenue generating* unit untuk meningkatkan pendapatan
2. Efisiensi penggunaan dana operasional melalui program refocusing anggaran
3. Peningkatan layanan untuk mendorong peningkatan jumlah mahasiswa

b) Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021 dengan realisasi sebeasar 202 Milyar dari target 195 Milyar atau capain terhadap target sebesar 104%.

Realisasi belanja Universitas Nusa Cendana periode 31 Desember 2021 sebesar Rp.386.027.714.900,- atau sebesar 91,14% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.423.569.278.000,-.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja pegawai Rp.120.309.621.677,- atau 98.57%. Realisasi belanja barang sebesar Rp.155.788.919.191,- atau sebesar 85,86%. Realisasi belanja modal sebesar Rp.109.929.173.752,- atau sebesar 91,56%.

Analisis penyebab Ketercapaian kinerja:

1. Pendapatan yang masih didominasi pendapatan akademik
2. Pengelolaan revenue generating unit yang belum optimal
3. Kondisi pandemi Covid-19
4. Kebijakan Universitas yang belum sepenuhnya terintegrasi terkait tugas dan fungsi Badan Pengelola Usaha

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja:

1. Optimalisasi *revenue generating* unit
2. Penyesuaian kebijakan dan program kerja dalam kondisi pandemi Covid-19

3. Hilirisasi hasil penelitian yang memberikan manfaat ekonomis
4. Peningkatan kerjasam dengan IDUKA

c) Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset dengan realisasi sebesar 11.9 Milyar dari target 8.75 Milyar atau capain terhadap target sebesar 136%.

Realisasi pendapatan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 11,9 M atau sebesar 5,89% dari total pendapatan Universitas Nusa Cendana. Kondisi ini perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kinerja BLU yang memiliki prioritas peningkatan PNBP.

Analisis pendukung kinerja (ketercapaian kinerja):

1. Pendapatan kerja sama yang meningkat
2. Fleksibilitas BLU
3. Kinerja-kinerja *revenue generating* unit yang mulai terpola dan menghasilkan pendapatan
4. Aset SDM Dosen, mahasiswa dan alumni Undana yang memadai

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja:

1. Optimalisasi layanan mahasiswa dan alumni
2. Optimalisasi *revenue generating* unit
3. Peningkatan kerjasam dengan IDUKA

d) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU dengan realisasi sebesar 90% dari target 100% atau capaian terhadap target sebesar 90%.

No.	Tahapan	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Usulan 2022
1	Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial			10%
2	BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2021 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu	10%	10%	10%
3	BLU mempunyai website yang representatif dan up to date	10%	10%	10%
4	BLU mempunyai database layanan terpusat	5%	5%	5%
5	Tersedianya dashboard (keuangan dan layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU	20%	15%	10%
	Tersedianya webservice untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	0%	0%	
6	Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas (paperless) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis, yang berdampak pada kecetapan proses dan efisiensi	5%	10%	7%
7	Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS)	10%	10%	10%
8	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi	10%	10%	15%
9	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	10%	10%	10%
10	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev dan/atau rekomendasi Dewan Pengawas tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS		10%	20%
11	BLU Melakukan Self Assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu			10%
		80%	90%	117%

Jumlah modernisasi pengelolaan BLU belum mencapai target di tahun 2021. Kondisi ini perlu diantisipasi khususnya melakukan modernisasi di berbagai bidang pengelolaan BLU dengan menyiapkan sistem pengelolaan yang terintegrasi berbasis teknologi terintegrasi yang telah ditetapkan dalam Reformasi Birokrasi Undana.

Analisis penyebab penurunan kinerja (ketidaktercapaian kinerja):

1. Status OTK BLU yang sementara dalam proses implementasi
2. Kondisi pandemi Covid-19 sehingga dilakukan *refocusing* anggaran
3. Pengembangan sistem informasi yang dilakukan secara parsial

Analisis program/kegiatan solusi yang menunjang keberhasilan/peningkatan pencapaian kinerja:

1. Implementasi reformasi birokrasi di Undana

2) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 2 (dua) indikator capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta dengan capaian sebesar 38.16% dari target 80% atau realisasi 47.7%.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta diperoleh dari jumlah lulusan yang telah mengisi *tracer study* Undana pada aplikasi https://alumni.undana.ac.id/ dimana yang mendapatkan pekerjaan 6 bulan setelah lulus

36.6% atau 921 orang, berwirausaha 1.4% atau 36 orang, studi lanjut 0.1% atau 2 orang; untuk semua kriteria perhitungannya dibandingkan dengan total lulusan sebanyak 2.513 orang.

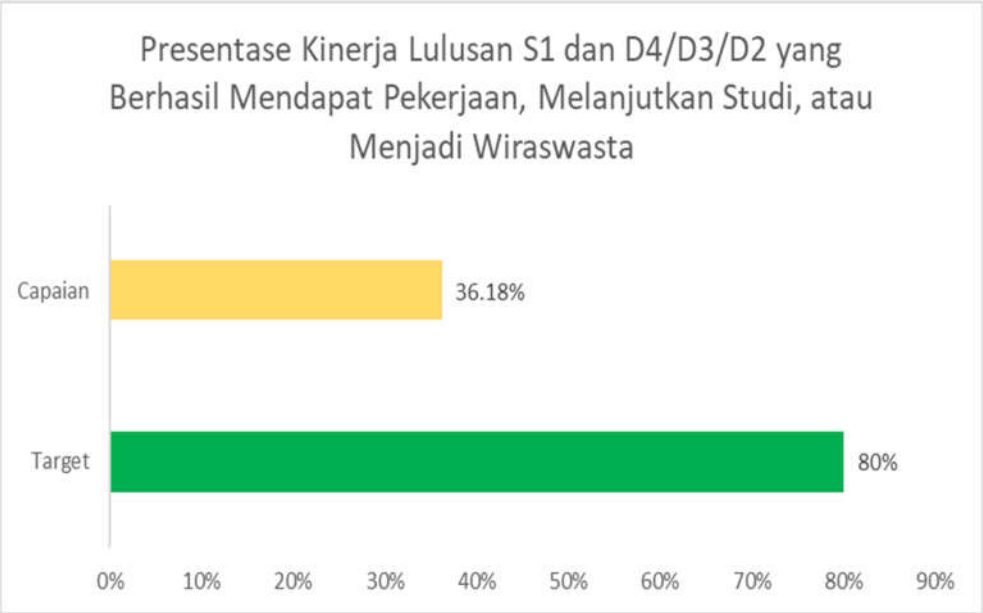

Terlihat pada diagram di atas realisasi kinerja belum mencapai target. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian indikator kinerja kegiatan ini terlihat pada tabel berikut:

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
35%	40%	47.7 %

Tabel di atas menunjukan bahwa realiasi capaian terhadap terget mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, namun peningkatan ini masih sangat rendah dan jauh di bawah target 100%. Berikut diagram yang menunjukan tingkat kecnderungan reaslisasi kenerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Realisasi capaian indikator kinerja juga dapat dibandingkan dengan target tahunan capaian renstra, hal ini terlihat pada tabel berikut:

Target Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian Tahun 2021
80%	82%	38.16 %

Data di atas juga dapat ditampilkan dalam bentuk diagram seperti di bawah ini:

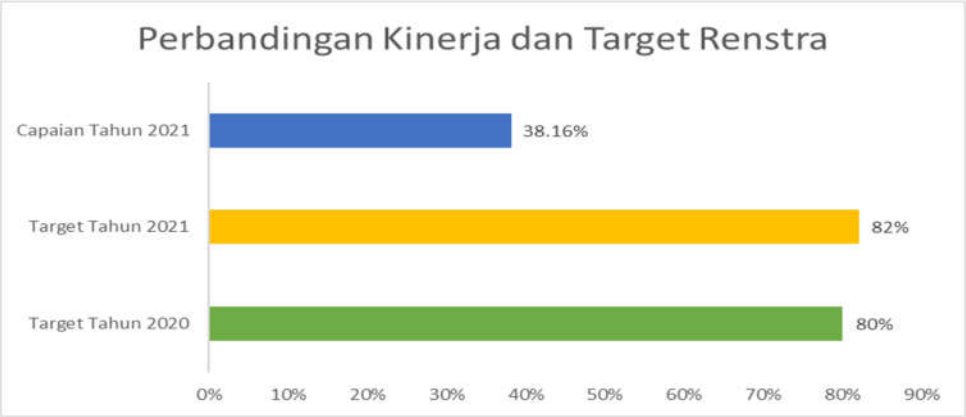

Dari tabel dan diagram di atas terlihat bahwa jika realisasi kinerja dibandingkan dengan target pada rencana strategis Undana juga masih relatif kurang, dimana dari target pada tahun 2021 sebesar 82% hanya dicapai 38.16%.

Adapun hambatan dan faktor penyebab tidak tercapainya Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta:

1) Terkendala pelacakan alumni
2) Alamat email dan no handphone lulusan banyak yang tidak valid
3) Provinsi NTT sebagai daerah kepulauan yang membutuhkan biaya yang besar dalam pelaksanaan *tracer study* secara *offline*

Langkah perbaikan dan antisipasi yang dilakukan adalah:

1) melakukan kegiatan job fair secara periodik
2) mendata lulusan agar mendapakan alamat email dan nomor handphone lulusan banyak yang valid
3) memperbanyak mitra yang dapat menampung lulusan Undana
4) membentuk wadah alumni dan menjaring komunikasi perwakilan dari masing-masing angkatan untuk dapat menjadi penanggungjawab agar dapat menyalurkan segala informasi kepada setiap alumni melalui pembuatan wadah komunikasi melalui web dan media sosial seperti WAG, Facebook, Instagram, dan lainnya.

b) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dengan capaian kinerja 4.61% yaitu dari target 30% atau realisasi 15.31%. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diperoleh dari

jumlah mahasiswa S1 dan Diploma yang melaksanakan MBKM sejumlah 1.273 orang dan mahasiswa berprestasi sejumlah 90 orang dibandingkan dengan total mahasiswa sebanyak 30.600 orang.

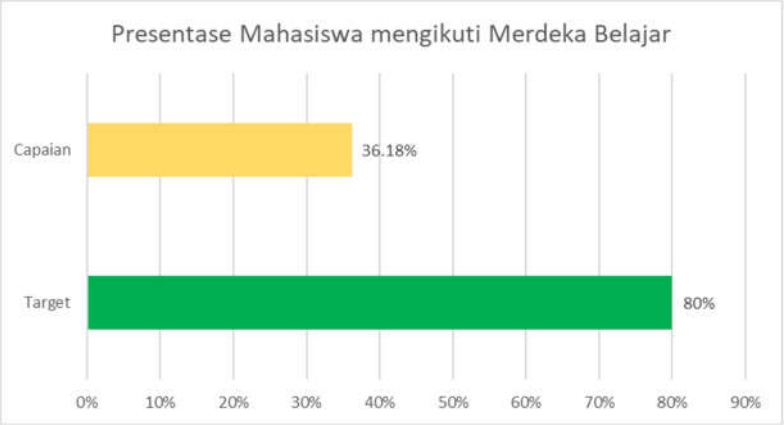

Diagram di atas menunjukan realisasi kinerja masih sangat jauh dari target 30% mahasiswa yang terlibat dalam merdeka belajar atau berprestasi tingkat nasonal yakni hanya sebesar 4.61%. Hal ini disamping program yang masih baru juga masih terdapat kebijakan dan panduan yang baru selesai disusun.

Kegiatan MBKM yang dilakuan adalah sebagai berikut yakni 4 kegiatan dari 8 kegiatan yang ditawarkan oleh kementerian: a) Magang; b) Mengajar di Satuan Pendidikan; c) Pertukaran Pelajar; dan d) Kegiatan wirausaha. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian indikator kinerja kegiatan ini terlihat pada tabel berikut:

Tahun 2020	Tahun 2021
1877 (20.45 %)	**1405 (15.31 %)**

Data di atas menunjukkan terdapat penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020. Jika dibandingkan dengan tahun capaian Renstra indikator kinerja kegiatan ini terlihat pada tabel berikut:

Target Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian Tahun 2021
30%	35%	4.61%

Data tabel di atas menunjukkan capaian kinerja yang sangat jauh dari target capaian pada renstra Undana, dimana pada tahun 2021 ditargetkan 35% namun hanya di capai 4.61% dari total jumlah mahasiswa yang ada. Dengan adanya kebijakan penerapan program di luar kampus pada tahun 2022 dan telah selesainya disusun panduan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), maka diharapkan target kinerja pada tahun 2022 akan terealisasi 100%.

Adapun hambatan dan faktor penyebab tidak tercapainya Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional:

a) Penyesuaian kurikulum di Undana yang belum selesai disusun terkait dengan implementasi MBKM.
b) Belum semua mahasiswa Undana terlibat aktif dalam 8 kegiatan Kampus Merdeka; masih belum disosialisasikan 8 kegiatan Kampus Merdeka ke mahasiswa dikarenakan masih pandemi Covid-19 dan juga belum bisa terlaksananya kuliah secara luring.
c) kegiatan MBKM baru launching pada bulan Februari 2020 sehingga dari sisi persiapan dan penyusunan pedoman teknis harus dikerjakan dalam waktu yang cepat.
d) Belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan lulusan secara terintegrasi.

Langkah perbaikan dan antisipasi yang dilakukan adalah:

a) Telah disusun Pedoman Penyusunan kurikulum MBKM dan pedoman penyelenggaraan MBKM di Undana, dimana sebagai salah satu syarat harus yang perlu dilakukan oleh Prodi agar giat dalam membangun kerjasama dengan mitra khususnya komitmen mitra dalam penyerapan lulusan; Membentuk Pusat MBKM pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu.
b) Pengembang Sistem Informasi Akademik (SIAKA) yang mendukung monitoring pelaksanaan MBKM.
c) Pengembangan sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan lulusan secara terintegrasi.

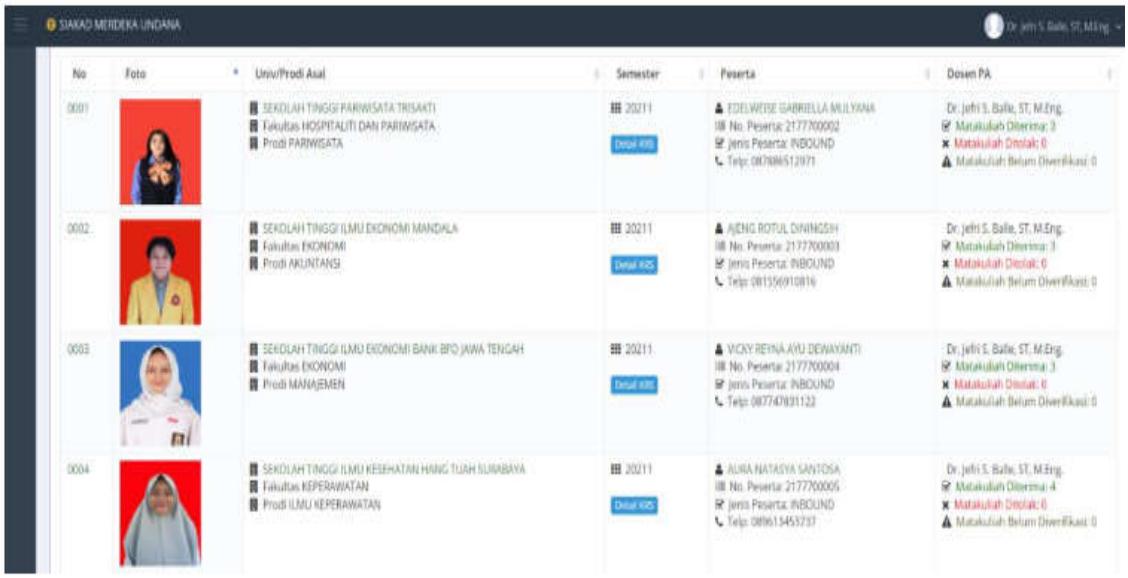

Tangkapan Layar SIAKAD Merdeka Kegiatan Pertukaran Mahasiswa

Kegiatan Lomba Nasional

Foto Kegiatan Pelepasan Pertukaran Mahasiswa di Undana

3) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 2 (dua) indikator capaian realisasi fisik kurang dari 100%, dan capaian realisasi fisik dari 1 (satu) indikator capaian realisasi fisiknya 100%, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dengan capaian 15% dari target 20% atau sebesar 75%.

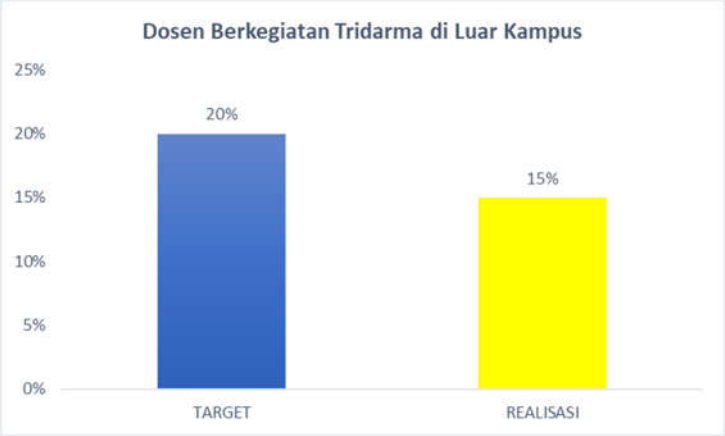

Target yang ditetapkan Undana pada tahun 2021 adalah 20%, dan dalam tahun berjalan, Undana berhasil menempatkan 15% dosen melakukan kegiatan Tridarma di luar kampus.

Analisis Penyebab Ketidaktercapaian Kinerja

Presentasi dosen yang berkegiatan diluar kampus tidak mencapi target disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

1. Proses identifikasi dosen yang berkegiatan tridarma atau bekerja di luar Undana masih dilakukan secara sehingga tidak semua aktivitas dosen terdata dengan baik.
2. Jumlah dosen yang tertarik berkegiatan diluar kampus yang masih sangat sedikit.
3. Banyak dosen tersertifikasi yang berpraktek sebagai praktisi namun terkendala ijin dari kampus
4. Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak kegiatan kerjasama seperti kegiatan penelitian dan pengabdian yang rencananya yang tidak dapat dilaksanakan.

Beberapa Program yang dapat mendorong ketercapaian dosen bekerja di luar kampus adalah sebagai berikut:

1. Implementasi program kerjasama dari berbagai kerjasama yang telah ada.
2. Sosialisasi tentangn program kegiatan di luar kampus kepada dosen-dosen Undana.
3. Pelayanan satu pintu untuk dapat mengidentifikasi semua kegiatan dosen di luar kampus.

b) Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja dengan capaian 25% dari target 40% atau sebesar 62.5%.

Capain kinerja untuk IKU ini masih di bawah target 40% yakni 15%. Beberapa faktor penyebab ketidakcapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Proses identifikasi dosen yang memilki sertifikat kompetensi atau profesi masih dilakukan secara manual bukan secara sistem aplikasi.
2. Jumlah dosen yang tertarik mengikuti kegiatan sertifikasi yang masih sangat kecil.

Beberapa Program yang dapat dilaksanakan untuk dapat menunjang ketercapaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong para dosen di bawah 40 tahun untuk melanjutkan pendidikan S3 dengan mencari beasiswa yang ditawarkan kementerian maupun pihak lain.
2. Menyediakan dana pendamping untuk studi dosen yang telah melewati batas umur mendapatkan beasiswa.
3. Memfasilitasi kegiatan sertifikasi di kampus.

c) Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen dengan capaian 0.15 dari target 0.15 atau sebesar 100%.

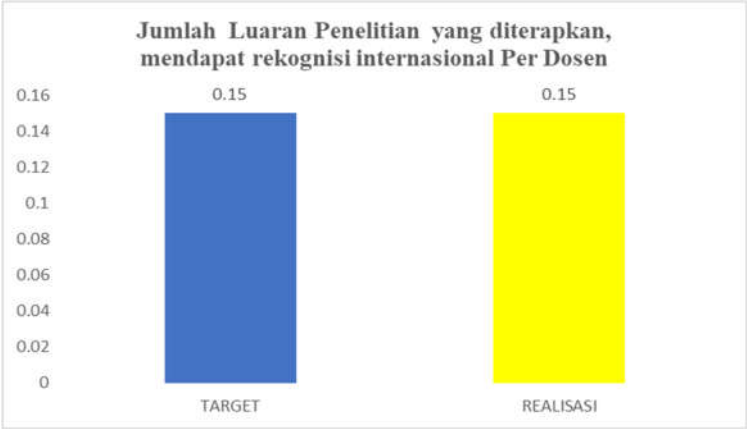

Dari data yang terekam pada SINTA, publikasi pada internasional pada scopus mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Jumlah publikasi internasional yang terindeks database bereputasi tidak terekam dalam profil SINTA ini sehingga jumlah publikasi internasional yang dihasilkan dosen Undana melebihi jumlah yang terekam pada SINTA. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor: 1). Durasi waktu yang dibutuhkan untuk sebuah artikel terindeks cukup lama; dan 2). Update data di SINTA yang terlambat.

Data publikasi dan pengabdian yang mendapat recognisi internasional secara keseluruhan adalah

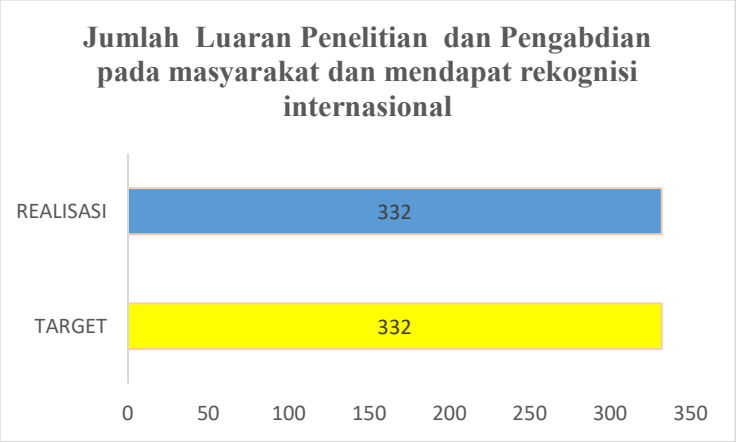

Program-program yang dapat diimplementasikan untuk dapat meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat, antara lain:

1. Pengembangan simlitabmas sehingga semua data penelitian dapat terpantau.
2. Pengetatan evaluasi luaran penelitian sesuai target yang telah disepakati bersama peneliti.
3. Peningkatan pendanaan dan pembagian penelitian dengan skema penugasan dengan syarat luaran sesuai dengan tuntutan IKU dan evaluasi yang ketat.

4) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 3 (tiga) indikator capaian realisasi fisik kurang dari 100%, dan capaian realisasi fisik dari 1 (satu) indikator capaian realisasi fisiknya 0%, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra dengan capaian 16.67% dari target 50% atau realisasi capaian sebesar 33.33%.

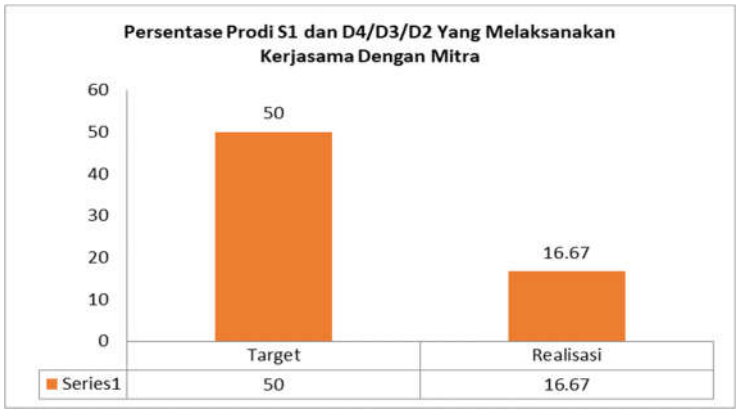

Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra diperoleh dari perhitungan 48 prodi yang melaksanakan kerjasama dibanding total prodi S1 dan Diploma sebanyak 48 prodi. Upaya yang dilakukan untuk ketercapaian indikator ini adalah telah dilakukannya inisiasi kerjasama serta implementasinya dengan mitra sejumlah 48 prodi dibanding jumlah prodi 48 (S1 dan Diploma), dengan Kriteria kegiatan kerjasama ada sebagai berikut:

1. Bidang Tridarma,
2. Implementasi Merdeka Belajar
3. Penyusunan Kurikulum Bersama,
4. Penyediaan Program Magang.

Sedangkan kriteria mitra dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemerintah (Kementrian, Pemerinta Provinsi maupun Pemerinta Daerah)
2. Perguruan Tinggi dalam Negeri maupun Luar Negeri
3. Rumah Sakit
4. Instansi pemerintah, BUMN atau BUMD

Dalam Triwulan Pertama tahun 2021, kendala yang dihadapi adalah tertundanya aktivasi atau jadwal Prodi dalam melakukan kegiatan kerjasama akibat Badai Seroja yang membuat rusak sebagian besar sarana prasarana fisik di Undana. Di sisi lain Pandemi Covid-19 menyebabkan kendala akses terhadap kerjasama Pendidikan dengan pemerintah Kabupaten/Kota misalkan terkait bantuan Pendidikan mahasiswa atau lainnya; Perjanjian kerjasama Pendidikan dengan institusi mitra habis masa berlakunya. Pandemi Covid-19 menyebabkan kendala akses terhadap kerjasama Pendidikan

dengan pemerintah Kab/Kota misalkan terkait bantuan Pendidikan mahasiswa atau lainnya; Untuk itu strategi/solusi yang dilakukan adalah melakukan koordinasi lintas sektor untuk kerjasama Pendidikan mahasiswa dengan pemerintah Kabupaten/Kota serta melakukan evaluasi, koordinasi dan penandatanganan kerjasama dengan insitusi mitra yang telah habis masa berlakunya. Beberapa kegiatan penandatanganan kerjasama yang telah dilakukan oleh Undana pada tahun 2020 dapat dilihat beberapa gambar di bawah ini.

Nomor		Lembaga lain yang terlibat dgn Undana	Judul MoU/NK	Jangka waktu	Tanggal	
Urut	MoU/NK				Penandatanganan	Berakhir
1	17/HK,07,01/VIII/2020 &60/UN15,1/KL/2020	KB_KemendesDT&Undana_2020-2025001	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	5 Tahun	10 August 2020	10 August 2025
2		LoU_Konsosium Undana&Australia_2020	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian ,Pengabdian & pengembangan Sumber Daya Manusia	3 Tahun	05 March 2019	05 March 2022
3	25/UN15.1/KL/2019&83/PK/2019	MoU_CDU&Undana_2020-2025	FOR COLLABORATION IN SUPPORTING DUAL MASTER'S DEGREE IN ENVIROMENT	5 tahun	02 May 2019	02 May 2024
5	12/KPPU/NK/VII/2020 &53/UN15.1/KL/2020	MoU_KPPU&Undana_2020-2023	Kerja Sama Pencegahan, Pengawasan, Dan Penegakan Hukum, Serta Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Bidang Persaingan Usaha Dan Kemitraan	3 Tahun	23 July 2020	23 July 2023
6	61/UN15.1/KL/2019 & 653/RRI-KP/IV/2019	MoU_Smartindahparama&Undana_2020-2025	Penggunaan Layanan Jasa Penyiaran	1 Tahun	19 June 2019	19 June 2020
7	3.a/EKS/PKS/DN/IV/2020&KSO.35/UN15.1/KL/2020	NK_PemprovNTT&Undana_2020	Kerja sama Operasional Klinik Pratama Universitas Nusa Cendana sebagai Rumah sakit Penyangga untuk Penangana Corona virus disease 2019 di Prov. NTT	1 Tahun	06 April 2020	31 December 2020
8	6/UN15.1/KL/2020&001/MOU-PII/I/2020	NK_Undana&PII_2020-2025	Kerjasama bidang pendidikan keprofesian	5 Tahun	23 January 2020	23 January 2025
9	13/UN15.1/KL/2020 & 465/Rek/01/KUI/II/2020	NK-Undana&UII_2020-2025	Kerjasama bidang pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat	5 tahun	Senin, 03 Februari 2020	03 February 2025
10	B.U.054/I/2020 & 09/UN15.1/KL/2020	MoU Undana&Kab.Sikka	Kepaniteraan Klinik Pada RSUD dr. T. C. Hillers Maumere	5 tahun	14 January 2020	14 January 2025

Nomor		Lembaga lain yang terlibat dgn Undana	Judul MoU/NK	Jangka waktu	Tanggal	
Urut	MoU/NK				Penandatanganan	Berakhir
11	512/UN31,WR.4/HK.08,00/2020&14/UN15.1/KL/2020	NK_UT&Undana_2020-2025	Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia Melalui Sistem Pendidikan Tinggi Terrbuka dan Jarak Jauh Untuk Mendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	5 tahun	04 February 2020	04 February 2020
12	14/PR.07-NK/01/KPU/III/2020&30/UN15.1/KL/2020	NK_KPURI&Undana_2020-2025	Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya Manusia KPU	5 Tahun	16 March 2020	16 March 2025
13	81/UN15.1/KL/2020&439/UN20/KS/2020	NK-Undana&UNCEN_2020-2025	Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Lembaga	5 Tahun	03 November 2020	03 November 2025
14	HK.201/2/7-BLT-2020&98/UN15.1/KL/2020	KB-Baslitbang Perhubungan & Undana_2020-2025	Penelitian danPengembangan Bidang transportasi	5 Tahun	08 December 2020	08 December 2025
15		LA/PKS_Univ.Flinders &Undana	Kerja sama Penelitian kedua belah pihak	1 tahun	22 September 2020	22 September 2025
16	72/UN15.1/KL/2020&66/UN61.0/HK.07.00/2020	PKS-Undana&Univ. Veteran Pembangunan Jakarta	Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit Dengan Teknologi Informasi	1 tahun	18 September 2020	18 September 2020
17	65/UN15.1/KL/2020 & 69/NKB/R/UI/2020	NKB_Undana&UI_2020-2025	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	5 tahun	14 January 2020	14 January 2025
18	80/UN15.1/KL/2020&42 UN13/DN/2020	NK_Undana&Upati_2020-2025	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	5 Tahun	03 November 2020	03 November 2025

b) Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi dengan capaian 12% dari target 35% atau realisasi capaian sebesar 34%.

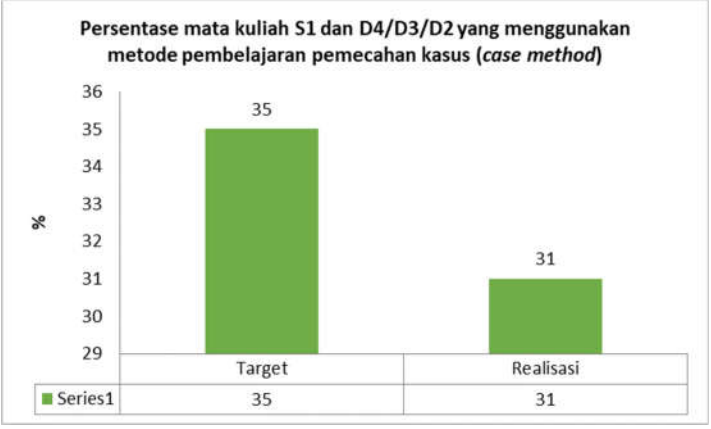

Pelaksanaan perkuliahan yang masih sepenuhnya secara daring mengakibatkan implementasi metode pembelajaran pemecahan kasus menjadi tidak optimal dilaksanakan. Sedangkan jumlah bahan ajar, modul ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat yang masih sedikit. Data dimaksud belum termasuk publikasi jurnal terakreditasi internasional. Banyak mata kuliah *case methode* tidak didata karena belum memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Solusi yang dapat di ambil undana dengan memfasilitasi dosen untuk menyusun bahan ajar, RPS, modul ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Meminta prodi

mendata kembali publikasi jurnal internasional terakreditasi dan juga meminta dosen untuk melengkapi RPS.

c) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah dengan capaian 0% dari target 5% atau realisasi capaian sebesar 0%.

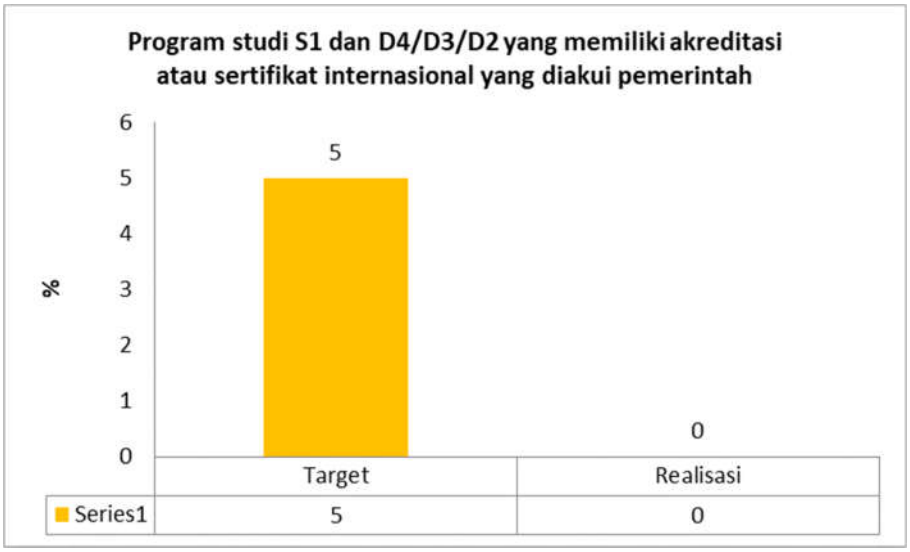

Untuk itu perlu adanya sinergitas dan komitmen seluruh pihak mulai dari Pimpinan Universitas sampai Pimpinan Prodi untuk fokus dalam mengidentifikasi prodi-prodi potensial agar didorong memperoleh akreditasi internasional. Undana memperoleh Insentif ketercapaian IKU tahun 2020, dana tersebut sebagian dialokasikan dalam lokakarya dan pendampingan Prodi potensial untuk melakukan rekareditasi menuju akreditasi Internasional, maupun melakukan pelatihan dan pendampingan kepada prodi yang berpotensi untuk memenuhi indikator akreditasi internasional. Di tahun 2021, Undana hanya memiliki 1 prodi yang terakreditasi A yakni Prodi S1 Ilmu Peternakan, sehingga untuk mencapai 5% prodi terakreditasi Internasional di tahun 2021 sangatlah sulit tercapai.

5) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 2 (dua) indikator capaian realisasi fisik kurang dari 100%, dan capaian realisasi fisik dari 1 (satu) indikator capaian realisasi fisiknya lebih dari 100%, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dengan capaian C dari target BB atau realisasi capaian sebesar 54.85%.

Secara organisasi, Undana sudah melakukan tahapan kegiatan secara terencana sejak Triwulan 1 hingga Triwulan 4, antara lain Penyusunan PK dan Rencana Aksi hingga dijabarkan hingga ke level individu, dilanjutkan dengan evaluasi capaian kinerja setiap unit di Undana, baik di Fakultas, Lembaga, UPT, Biro dan Unit Penunjang yang dilakukan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP PTN tahun 2021 telah diumumkan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek RI dimana menyatakan UNDANA masuk dalam kategori C atau Kurang, maka beberapa permasalahan atau penyebab sehingga tidak tercapai target predikat BB, antara lain:

1. Renstra Undana 2020-2024 belum dilengkapi dengan indikator tujuan, laporan kinerja Undana tahun 2020 belum menganalisis terkait IKU Kemdikbud 2020.
2. Tingkat pengetahuan dan pemahaman civitas akademikaTenaga pendidik, tenaga kependidikan pada setiap tingkat Satuan Kerja dan pimpinan lembaga di tingkat Universitas, Lembaga maupun di tingkat Fakultas bahkan di tingkat Program Studi terkait PK dan Rencana Aksi yang terkait SAKIP belum optimal. Hal ini terukur dari masih ditemukan beberapa Program Studi dengan tingkat capaian Kinerja kurang dari 70%.

Saran dan Tindak lanjut:

1. Telah dilakukan revisi Renstra Undana 2020-2024 dengan menyesuaikan program kerja dari Rektor terpilih periode 2020-2024 yang diselaraskan dengan IKU Kemdikbudristek RI.
2. Perlu ditingkatkan fungsi pengawasan dan pendampingan secara berkala dari GKM dan GPK bekerja sama dengan SPI maupun LP3M terkait target minimal yang sudah ditetapkan Rektor yaitu predikat BB pada tahun 2022. Selain itu perlu dilakukan peningkatan kapasitas terkait pehamanan tentang implementasi SAKIP UNDANA di TA 2022.

2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dengan capaian 87.37 dari target 80 atau realisasi capaian sebesar 109 %.

Analisis Progres dan Penyebab/Kendala Pencapaian Kinerja:

1. Implementasi RKA-K/L Undana TA 2021 masih tidak terlepas dari kondisi Pandemi Covid-19 yang memasuki gelombang kedua secara nasional. Selain itu, Undana juga dihadapkan dengan kerusakan fisik di lingkungan kampus baru yang disebabkan oleh Badai Seroja pada Maret 2021. Hal ini tentu sangat memengaruhi realisasi Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Undana di tahun 2021. Realitas tersebut memaksa Undana untuk melakukan refocusing untuk Belanja program dan kegiatan terutama untuk TW I, II, dan III. Hal ini terlihat dari alokasi anggaran pada pembangunan fisik untuk rehabilatasi bangunan kampus yang rusak maupun yang terfokus pada belanja program dan kegiatan dengan memperhatikan prioritas jangka pendek layanan Tridarma PT.
2. Pencapaian realisasi belanja program dan kegiatan Undana TA 2021 pada setiap TW yang belum sesuai perencanaan yang telah disusun mengakibatkan nilai rata-rata kinerja RKAKL Undana menjadi kecil.

Saran dan Tindak lanjut:

1. Memperhatikan perkembangan penyebaran Covid-19 yang semakin melandai serta capaian kinerja yang melampaui target, maka dalam TA 2021 Undana perlu menyiapkan strategi penyerapan anggaran secara efektif dan efisien pada setiap tingkat Satuan Kerja dengan tetap berpedoman pada DIPA. Komitmen Pimpinan pada setiap satuan kerja untuk melakukan belanja

program dan kegiatan dengan mengacu pada Revisi IKU Rektor Undana dan PK yang lebih berfokus pada "Smart University". Berkaitan dengan Program Kerja Kemendikbudristek RI khususnya MBKM, maka perlu adanya akselerasi dan kemauan yang kuat dari tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi mahasiswa pada jenjang Strata 1.

2. Mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
3. Mendorong capaian kinerja level di bawahnya (Fakultas, Lembaga, Biro, UPT dan Unit Penunjang di Undana)
4. Memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, serta evaluasi
5. Melakukan tukar-menukar informasi sebagai suatu *problem solving* atas permasalahan pencapaian kinerja dan pelaporannya selama TA 2021.
6. Perlu dipercepat rapat koordinasi evaluasi program dan kegiatan T-1 dan Rencana Belanja Program dan Kegiatan T+1 sehingga penyerapan anggaran sesuai periodisasi (setiap triwulan) dapat terlaksana dengan baik. Implikasi dari kondisi tersebut adalah sangat membantu dalam pengukuran kinerja pada setiap satuan kerja sekaligus mendorong untuk peningkatan capaian kinerja tahunan sesuai dengan PK yang telah disepakati.

3) Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM dengan realisasi capaian sebesar 25%.

Target Nilai Kinerja Pelaksanaan ZIWBK/WBBM yang ditetapkan Undana pada TA 2021 adalah 1 (satu) Fakultas, yakni Fakultas Kedokteran sebagai *pilot project* unit kerja yang memperoleh predikat ZIWBK/WBBM. Namun proses penyiapan unit kerja dimaksud baru terlaksana efektif pada Triwulan III dan IV (bulan Agustus s/d Desember 2021) sehingga pengajuan Fakultas Kedokteran sebagai zona integritas unit kerja di Undana baru terealisasi di bulan awal Januari tahun 2022. Komitmen Rektor Undana untuk mengimplementasikan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas di Kampus Undana sebagai Badan Layanan Umum tercermin dengan dibentuk TIM REFORMASI BIROKRASI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021 berdasarkan SK REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA NOMOR: 42/PP/2021 TENTANG PENGANGKATAN TIM REFORMASI BIROKRASI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021. Pada Tahun 2021 model pelaksanaan masih dilakukan dengan menetapkan Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana sebagai salah satu unit i pelaksanaan pembangunan zona integritas. Beberapa capaian kegiatan yang telah dilakukan melalui pilot project pada Fakultas Kedokteran, antara lain :

1. Pembentukan tim Reformasi Birokrasi FK Undana sesuai Surat Undangan Rapat Dekan Nomor: 1391/UN15.16/TU/2021 tanggal 11 Juni 2021 serta notulen rapat. Pembentukan Tim Reformasi Birokrasi FK Undana tertuang dalam SK Dekan FK Undana Nomor 549/PP/2021 tanggal 8 Juli

2021, tentang Pengangkatan Tim Reformasi Birokrasi Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana.

2. Pembuatan menu Reformasi Birokrasi FK Undana pada website FK Undana, sekaligus menjadi media sosialisasi, publikasi dan penyebarluasan informasi (public campaign) penerapan reformasi birokrasi pada FK Undana.
3. Publikasi Pelaksanaan Kegiatan Penguatan dan Pelaksaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan FK Undana pada website FK Undana https://fk.undana.ac.id/reformasibirokrasi/
4. Penandatanganan naskah Rencana Aksi Enam Area Perubahan Reformasi Birokrasi FK Undana antara Ketua Area dan Dekan FK Undana. Naskah rencana aksi area perubahan dapat diakses: https://drive.google.com/drive/folders/1qKdb5Z0PtLEu1rsyiv0DTDZP96FHunse?usp =sharing
5. Pengusulan Tim Penanganan Gratifikasi (TPF) dan Tim Pengangan Pelaporan dan Pengaduan Layanan FK Undana. Pengusulan tim dilakukan oleh area penguatan dan pengawan reformasi birokrasi kepada Dekan FK Undana. Tim kerja ini telah menyusun dan membuat form pelaporan dan pengaduan layanan FK Undana yang dapat diakses oleh semua pihak pada website FK Undana https://fk.undana.ac.id/area-penguatandan-pengawasan/
6. Inventarisasi LHKPN Pejabat yang wajib melaporkan pada lingkungan FK Undana. Lampiran tanda terima LHKPN dapat diakses pada: https://drive.google.com/drive/folders/12pX5g7dfkuVzAarXm1pviKlVqVHYlz5_?usp= sharing
7. Penggunaan *watermark* logo Undana dan *footnote* Slogan Reformasi Birokrasi FK Undana pada setiap *template* surat menyurat FK Undana. Penggunaan *watermark* dan *footnote* juga digunakan dalam setiap bahan presentasi (.ppt) FK Undana.
8. Optimalisasi Pengawasan dengan Instalasi CCTV pada Gedung Dekanat FK Undana.
9. Pemasangan *Banner* dan Spanduk terkait Reformasi Birokrasi di lingkungan FK Undana.
10. Penggunaan *watermark* logo Undana dan *footnote* yang mengandung semboyan FK Undana serta komitmen FK Undana untuk mewujudkan Reformasi Birokrasi pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada semua dokumen FK Undana seperti surat menyurat dan dokumen kontrak pengadaan barang/jasa.
11. Monitoring evaluasi secara periodik (triwulan) terhadap pelaksanaan Reformasi Birokrasi pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZIWBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) FK Undana.

Analisis Progres dan Penyebab/Kendala Pencapaian Kinerja: Secara keseluruhan pelaksanaan Reformasi Birokrasi pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZIWBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di FK sebagai *pilot project* berjalan dengan baik melalui dukungan dari pimpinan Fakultas untuk menyiapkan SDM, Area Penataan: Manajemen Perubahan, Tata Laksana, Sistem Manajemen SDM, dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja serta

pengelolaan fasilitas pendukung yang memadai. Pada sisi lain, pelaksanaan Reformasi Birokrasi pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZIWBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di FK belum berjalan secara optimal karena waktu persiapan dan implementasi yang terlalu singkat (Agustus s/d Desember 2021).

Saran dan Tindak lanjut: Perlu diperluas cakupan implementasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZIWBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dengan mengoptimalkan capaian pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

B. Kinerja Anggaran

1) Realisasi Anggaran

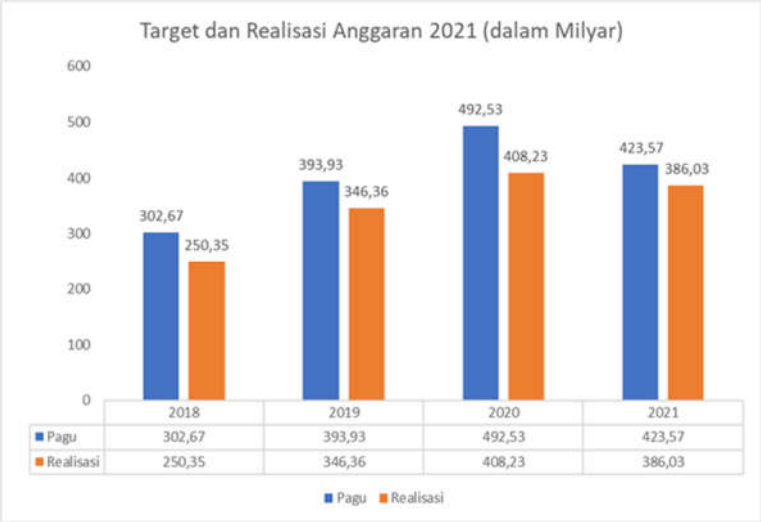

Sebagai gambaran capaian kinerja keuangan, realisasi anggaran tahun 2021 yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja mencapai 91.14% yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Berbanding dengan kinerja tahun sebelumnya, kinerja realisasi anggaran pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar ≈ 8.25%.

Perbandingan target dan realisasi kinerja per item belanja 2021

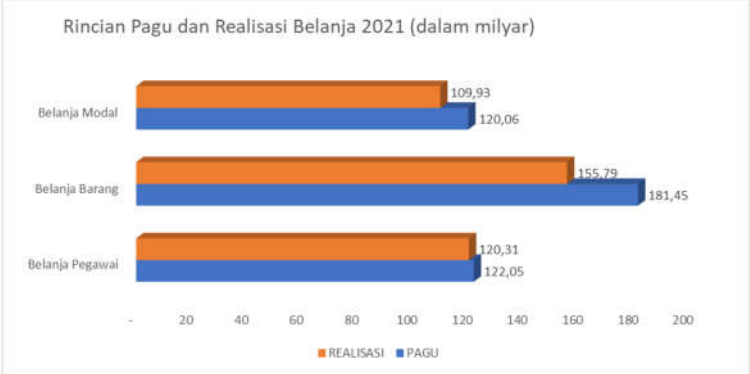

2) Efisiensi Anggaran

Berdasarkan gambar di atas, dari total pagu sebesar Rp. 423.596.278.000, telah terealisasi sebesar Rp. 386.027.714.520 (91.14%) terdiri dari rutin sebesar Rp. 120.309.621.677 dan pengembangan sebesar Rp. 265.718.092.843 Dari perhitungan tersebut dapat dikatakan Universitas Nusa Cendana telah melakukan efisiensi sebanyak 8.86% yaitu Rp. 37.541.563.480.

Efisiensi di tahun 2021 dilihat dari perubahan penghematan penggunaan sumberdaya operasional air, listrik dikarenakan kebijakan WFH (*Work From Home*) terkait kebijakan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid 19. Walaupun tidak signifikan, tetapi efisiensi ini justru diperoleh karena anggaran 2021 dialihkan ke beberapa kegiatan untuk mengantisipasi dampak pandemik Covid-19, baik berupa pengadaan sarana dan prasarana seperti bilik disinfektan, tempat cuci tangan, termometer dan lainnya. Pengadaan peralatan medis seperti masker, sabun cuci tangan, *hand sanitizer*, vitamin, obat dan lainnya serta penanganan kesehatan Covid-19 berupa *Rapid test* dan *Swab test*.

3) Analisis Penyebab Ketercapaian Kinerja

1. Perubahan penurunan target belanja karena adanya *refocusing* belanja pandemi Covid-19.
2. Selama tahun 2021 karena dalam suasana pandemi Covid-19 maka kegiatan penunjang kualitas lulusan, kualitas kurikulum tidak tercapai 100% karena kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring.
3. selama tahun 2021 meskipun dalam pandemi Covid-19 Undana tetap menyelenggarakan kegiatan wisuda secara daring dan rutin secara periodik sehingga dapat menghemat belanja barang.
4. Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan pengadaan belanja modal yang tidak optimal realisasinya.

4) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1. Perencanaan belanja pegawai khususnya gaji didukung oleh informasi pemetaan SDM di Undana.
2. Perencanaan yang memastikan IKU dan IKK terdistribusi dalam kegiatan di RBA defenitif.

Pelepasan balon tanda terpilihnya Rektor Undana

IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan perwujudan pertanggungjawaban Undana sebagai institusi pemerintah ini terhadap publik dan/atau *stakeholder*. Selain itu LAKIN Undana disusun juga untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis Undana Tahun 2020-2024. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai Undana Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Undana tahun 2021 secara umum dapat dikatakan bahwa target kinerja yang direncanakan di tahun 2021 baru tercapai **66.08%.** Hal ini bisa dilihat dari pencapaian sasaran strategis universitas yang capaian realisasi didukung oleh 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama/Kegiatan, sebesar 67% atau 10 (sepuluh) indikator kinerja tidak mencapai 100%. Meskipun demikian, terdapat 1 (satu) atau 7% indikator kinerja kegiatan yang capaiannya 100% dan terdapat 4 (empat) atau 27% indikator kinerja kegiatan yang capaiannya lebih dari 100%.

Sesuai Perjanjian Kinerja Kemendikbud Undana Tahun 2021, capaian kinerja Undana adalah sebagai berikut:

- Realisasi capaian sasaran kegiatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja kegiatan, terdapat 3 (tiga) indikator yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 1 (satu) indikator yang capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%;
- Realisasi capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, terdapat 2 (dua) indikator yang capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%;

- Realisasi capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, terdapat 1 (satu) indikator yang capaian realisasi fisiknya 100% dan terdapat 2 (dua) indikator yang capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%;
- Realisasi capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, terdapat 3 (tiga) indikator yang capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%;
- Realisasi capaian sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, terdapat 1 (satu) indikator yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100%; dan terdapat 2 (dua) indikator yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100%;

Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran Undana Tahun 2021 sebesar 91.14% yaitu dari target Rp. 423.596.278.000,- terealisasi Rp. 386.027.714.520,-. Berdasarkan sumber dana, penggunaan dana RM sebesar Rp. 31.913.804.16,- (92.48%), dan PNBP sebesar Rp. 233.804.288.682,- (87.56%). Berdasarkan jenis belanjanya, realisasi belanja barang sebesar Rp. 155.788.919.091,- (85.86%). Sedangkan belanja pegawai terealisasi sebesar Rp. 120.309.621.677 (98.57%) dan belanja modal sebesar Rp. 109.929.173.752,- (91,56%).

Dari segi pendapatan PNBP, dari rencana target PNBP sebesar Rp. 195.000.000.000 terealisasi sebesar Rp. 202.000.000.000,- atau sebesar 104%. Target pendapatan PNBP lebih dari target yang ditentukan karena terdapat kenaikan jumlah peminat dan mahasiswa.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Rektor Undana dengan Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek RI Tahun 2021

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Nusa Cendana
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si.,Ph.D

Jabatan : Rektor Universitas Nusa Cendana

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang,12 Februari 2021

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	**Rektor Universitas Nusa Cendana**
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D	**Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si.,Ph.D**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 19.018.945.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 267.009.675.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 137.540.658.000
		TOTAL	**Rp. 423.569.278.000**

Kupang,12 Februari 2021

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Nusa Cendana

Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si.,Ph.D

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Rektor Undana dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2021

KEMENTERIAN KEUANGAN

KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DENGAN

REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
TAHUN 2021

NOMOR: PRJ-110/PB/2021

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : ANDIN HADIYANTO
   Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
   dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
   selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : FREDRIK L. BENU
   Jabatan : Rektor Universitas Nusa Cendana
   Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
   selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	**Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel**	1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	61	70	90%
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	Rp.	73.000.000.000	195.000.000.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	Rp.	2.070.000.000	8.750.000.000	90%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	70	100	100%
II.	**Layanan Prima**	5. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	40	80	100%
		6. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	10	30	100%
		7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 *by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	10	20	100%

KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DENGAN

REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
TAHUN 2021

NOMOR: PRJ-110 /PB/2021

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : ANDIN HADIYANTO
   Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
   dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
   selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : FREDRIK L. BENU
   Jabatan : Rektor Universitas Nusa Cendana
   Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
   selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	**Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel**	1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	61	70	90%
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	Rp.	73.000.000.000	195.000.000.000	120%
		3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	Rp.	2.070.000.000	8.750.000.000	90%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	70	100	100%
II.	**Layanan Prima**	5. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	40	80	100%
		6. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	10	30	100%
		7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 *by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	10	20	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		8. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	15	40	100%
		9. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0	0,15	100%
		10. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	20	50	100%
		11. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (*project-based learning*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	20	35	100%
		12. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	0	5	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan reviu dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

Jakarta, Januari 2021

PIHAK PERTAMA

ANDIN HADIYANTO

PIHAK KEDUA

REKTOR

FREDRIK L. BENU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		8. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	15	40	100%
		9. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0	0,15	100%
		10. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	20	50	100%
		11. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (*project-based learning*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	20	35	100%
		12. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	0	5	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan reviu dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

Jakarta, Januari 2021

PIHAK PERTAMA

ANDIN HADIYANTO

PIHAK KEDUA

FREDRIK L. BENU

Lampiran 3. Defenisi Operasional dari Indikator Kinerja Utama/Kegiatan UNDANA tahun 2021

DEFENISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA/KEGIATAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
1	Realisasi Pendapatan BLU tahun 2021	**40**	**Definisi IKU:** Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari UKT, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Jumlah pendapatan sesuai definisi **(bobot IKK : 40)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
2	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	**30**	**Definisi IKU:** Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada BLU (aset tetap maupun lancar) meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Aset Tetap -- KSO, KSM (selain Kerjasama dari Kementerian Teknis) Aset Lancar -- return dari aktivitas investasi jangka pendek, dan jasa layanan perbankan **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Jumlah pendapatan sesuai definisi **(bobot IKK : 30)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
3	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	**30**	**Definisi IKU :** Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi dan pendukungnya **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Terwujudnya sistem layanan pembelajaran multimedia terintegrasi **(bobot IKK : 15)** Kriteria kegiatan: Kegiatan yang dilaksanakan unit kerja untuk melaksanakan pembelajaran multimedia terintegrasi 2. BLU mempunyai website yang representatif dan up to date **(bobot IKK : 12)** Kriteria kegiatan: Kegiatan yang dilaksanakan unit kerja untuk merencanakan, memelihara, mengelola baik hardware, software, content web dan security web yang up to date, sehingga menjamin mutu dan keamanan data serta informasi yang di publish 3. Pelaksanaan e-office terintegrasi di semua unit kerja [Akademik dan Non Akademik] **(bobot IKK : 3)** Kriteria kegiatan: Kegiatan yang dilaksanakan unit kerja untuk memfasilitasi (perawatan, penambahan, dll) perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung pelaksanaan e-office terintegrasi di semua unit kerja. **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
4	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	**50**	**Definisi IKU :** Presentasi lulusan yang memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Kriteria pekerjaan: 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. b. Kriteria kelanjutan studi:

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau pekerja lepas (*freelancer*), atau b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Persentase lulusan langsung bekerja / Masa tunggu lulusan **(bobot IKK : 25)** 2. Tersedianya dokumen tracer study dan Profil Alumni **(bobot IKK : 15)** 3. Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni **(bobot IKK : 5)** 4. Jumlah organisasi alumni tingkat wilayah **(bobot IKK : 5)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
5	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	**50**	**Definisi IKU :** a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar:

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Persentase mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran pertukaran pelajar luar kampus dan konsep merdeka belajar **(Bobot IKK :12.5)** 2. Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat regional/nasional/internasional **(Bobot IKK : 10)** 3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan wirausaha **(Bobot IKK : 10)** 4. Jumlah Seminar/Pelatihan yang melibatkan tenaga profesional IDUKA **(Bobot IKK : 2.5)** 5. Jumlah Mahasiswa mengikuti PKL, Magang dan KKN Tematik **(Bobot IKK : 2.5)** 6. Jumlah PKM yang lolos PIMNAS **(Bobot IKK : 2.5)** 7. Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional [selain PIMNAS] **(Bobot IKK : 2.5)** 8. Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional **(Bobot IKK : 2.5)** 9. Persentase mahasiswa wajib kerja minimal 40 jam per tahun di industri / masyarakat (Mahasiswa baru) **(Bobot IKK : 2.5)** 10. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan future skills platform **(Bobot IKK : 2.5)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			(n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS10 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	**30**	**Definisi IKU :** a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. d. Kriteria Pengalaman Praktisi: 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasimultilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di kampus QS 100 di dlm/ luar negeri dan/atau dalam industri ; jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir **(bobot IKK : 30)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
7	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi / Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	**30**	**Definisi IKU :** a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. c. Berpengalaman Praktisi a) Berpengalaman kerja di: b) Perusahaan multinasional; c) perusahaan swasta nasional; d) perusahaan teknologi global; e) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; f) organisasi nirlaba kelas dunia; g) institusi/organisasi multilateral; h) lembaga pemerintah; atau i) BUMN/BUMD **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Jumlah dosen berkualifikasi S3 **(Bobot IKK : 10)** 2. Jumlah dosen yang tersertifikasi di industri atau profesinya **(Bobot IKK : 10)** 3. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala **(Bobot IKK : 5)**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			4. Persentase dosen dengan jabatan guru besar **(Bobot IKK : 3)** 5. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan future skills platform **(Bobot IKK : 2)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
8	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	**40**	**Definisi IKU :** Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat yang dimaksud : a. Karya tulis ilmiah 1. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan kategori luaran Karya tulis ilmiah Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik. Kriteria rekognisi • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi [urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional] • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional • Kriteria penerapan di masyarakat • Ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan • Penelitian dikutip >10 kali oleh peneliti lain • Luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain • Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca Skala nasional 2. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, dan kamus. Kriteria rekognisi • Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional • Terlibat dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisas di bidangnya Kriteria penerapan di masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			Handbook, textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan 3. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan luaran jenis studi kasus Kriteria rekognisi Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri Kriteria penerapan di masyarakat Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran case method dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional 4. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan luaran laporan penelitian untuk mitra Kriteria rekognisi Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional Kriteria penerapan di masyarakat Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral b. Karya Terapan 1. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan luaran karya terapan berupa Produk fisik, digital, algoritme [termasuk prototipe] Kriteria rekognisi • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala Internasional (konsep penelitian dan pengabdian pentahelix) Kriteria penerapan di masyarakat • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan / organisasi pemerintah-non pemerintah berskala nasional (konsep penelitian dan pengabdian pentahelix) 2. Kegiatan dosen yang yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan luaran karya terapan berupa pengembangan invensi dengan mitra Kriteria Rekognisi Internasional Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. Kriteria Penerapan di Masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri [Konsep matching fund - Kedaireka] **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen **(Bobot IKK : 30)** 2. Jumlah dosen dengan H-Indeks Scopus H > 2 **(Bobot IKK: 5)** 3. Persentase dosen terdaftar SINTA **(Bobot IKK: 5)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
9	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	**30**	**Definisi IKU :** a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: 1. Untuk PTN Akademik: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. c) serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Jumlah MoA dengan Perguruan Tinggi, lembaga nasional / Internasional yang melibatkan Prodi dalam kegiatan tridharma **(Bobot IKK: 30)** **Formula Perhitungan Capaian IKK**: (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
10	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	**40**	**Definisi IKU :** a. Kriteria metode pembelajaran di daiam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Persentase Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus [case method] atau pembelajaran kelompok berbasis proyek [Team-based project] **(Bobot IKK: 20)**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			2. Jumlah bahan ajar, modul ber-ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat **(Bobot IKK: 7.5)** 3. Persentase prodi menyelenggarakan SPMI pembelajaran **(Bobot IKK: 5)** 4. Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan **(Bobot IKK: 5)** 5. Jumlah IDUKA yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan wirausaha **(Bobot: 2.5)** **Formula Perhitungan Capaian IKK** : (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
11	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	**30**	**Definisi :** Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technolory (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agenry (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BOBOT IKU	DEFINISI OPERASIONAL
			18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP) **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Jumlah program studi terakreditasi (unggul/baiksekali/terakreditasi/internasional) **(Bobot IKK: 20)** 2. Jumlah Prodi relevan KKNI/Industri 4.0/DUDI [Kampus Merdeka] **(Bobot IKK: 10)** **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** **Formula Perhitungan Capaian IKK** : (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**
12	Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK / WBBM	**100**	**Definisi IKU :** Predikat ZIWBK / WBBM Satker atau unit kerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** 1. Penilaian kepuasan layanan (Kegiatan yang dilakukan unit kerja untuk memperoleh penilaian kepuasan layanan dengan nilai minimal 76%) **(Bobot IKK : 100)** **Capaian IKU diperoleh dari IKK sebagai berikut :** **Formula Perhitungan Capaian IKK** : (realisasi/target) x Bobot IKK **Capaian IKU** : Persentase atau Nilai realisasi seluruh IKK **Formula perhitungan capaian kinerja untuk IKU terkait :** (n / t) x 100 n = Penjumlahan nilai capaian IKK t = total nilai bobot IKU terhadap terdapat sasaran kegiatan **(500)**

Sasaran		Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
		IKU	Bobot		IKK	Bobot		
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	40	1	Jumlah pendapatan BLU	40		**Definisi IKU :** 1. Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari UKT, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni APBN. 2. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada BLU (aset tetap maupun lancar) meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. 1. Aset Tetap -- KSO, KSM (selain Kerjasama dari Kementerian Teknis) 2. Aset Lancar -- return dari aktivitas investasi jangka pendek, dan jasa layanan perbankan **Definisi IKK :** Kegiatan yang dilakukan oleh fakultas/program studi untuk mendukung realisasi pendapatan BLU dan optimalisasi aset. **Kriteria Kegiatan :** • Pendapatan SPP, Pendapatan dari kerjasama diluar kemendikbud (kementerian lain, Pemda, LSM, dll) • Pendapatan dari pelaksanaan Kegiatan pelatihan, pendampingan (pemanfaatan SDM) dengan pihak ketiga • Pendapatan dari sewa aset/ sarpras yang tersedia • Pendapatan dari pengelolaan jurnal prodi • Pendapatan dari hasil komersialisasi hasil / produk tridharma • Pendapatan dari kegiatan lain yang relevan
		Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	30	2	Jumlah pendapatan (non akademik/optimalisasi aset)	30		
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	30	3	Terwujudnya sistem layanan pembelajaran multimedia terintegrasi	15		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dilaksanakan unit kerja untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran multimedia terintegrasi **Kriteria kegiatan :** 1. Optimalisasi pemanfaatan e-learning dimana setiap dosen minimal memiliki content dalam e-learning : RPS, Kontrak perkuliahan, Absen, materi utk semua pertemuan. Materi dapat berupa Bahan ajar, bahan presentasi, video tutorial, video dari sumber lain yang relevan, memiliki materi evaluasi (tugas/ quiz, UTS, UAS), dsb nya.

Sasaran		Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
		IKU	Bobot	IKK		Bobot		
				4	BLU mempunyai website yang representatif dan up to date	12		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dilaksanakan unit kerja untuk merencanakan, memelihara, mengelola baik hardware, software, content web dan security web yang up to date sehingga menjamin mutu dan keamanan data serta informasi yang di publish **Contoh kegiatan :** 1. Prodi secara mandiri atau berkoordinasi dengan fakultas mengupdate data prodi dalam website secara berkala.
				5	Pelaksanaan e-office terintegrasi di semua unit kerja [Akademik dan Non Akademik]	3		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dilaksanakan unit kerja untuk memfasilitasi (perawatan, penambahan, dll) perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung pelaksanaan e-office terintegrasi di semua unit kerja **Kriteria kegiatan :** 1. Prodi memanfaatkan software/aplikasi/sistem informasi yang disediakan fakultas/universitas dalam menunjang fungsi layanan di prodi
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	50	6	Persentase lulusan langsung bekerja / Masa tunggu lulusan* (%)	25		**Definisi IKK :** Kegiatan tracer study dengan kriteria : • Kegiatan tracer study terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi yang memiliki parameter : Tempat kerja lulusan, Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri serta data kriteria target persentasi lulusan dengan penghasilan >1.2 x UMR • Kegiatan tracer study terhadap lulusan dengan data kriteria target : Persentasi lulusan 3 tahun terakhir dengan waktu tunggu 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dan kesesuaiannya, lulusan melanjutkan Studi dan lulusan Berwirausaha • Kegiatan tracer study untuk kurun waktu Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan. Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021
				7	Tersedianya dokumen tracer study dan Profil Alumni* (1 tersedia, 0 Tidak tersedia)	15		
				8	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni	5		**Definisi IKK :** Kegiatan tridharma dan pengembangan institusi yang dilakukan oleh fakultas/program studi untuk melibatkan alumni

Sasaran	Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
	IKU	Bobot	IKK		Bobot		
							Kriteri kegiatan : • Keterlibatan alumni dalam penyusunan dokumen prodi seperti pedoman akademik, RSB prodi, dll • Kegiatan pelatihan, seminar dan kegiatan serupa bagi dosen/mahasiswa yang melibatkan alumni • Kegiatan lain yang relevan
			9	Jumlah organisasi alumni tingkat wilayah	5		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dilakukan oleh fakultas/program studi untuk membentuk dan memiliki ikatan alumni **Kriteria kegiatan :** Ikatan alumni Prodi dan fakultas
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	50	10	Persentase mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran luar Universitas dan konsep merdeka belajar	12.5		**Definisi IKK :** Kegiatan pembelajaran sesuai MBKM dengan kriteria (didahului oleh perubahan pedoman akademik menyesuaikan kebijakan MBKM): a. Kriteria kegiatan 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Pertukaran pelajar: Mengikuti pertukaran pelajar, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah dan juga antar prodi dalam universitas 4) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 5) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 6) Studi atau proyek independen:

Sasaran	Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
	IKU	Bobot	IKK		Bobot		
							Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.
			11	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat regional / nasional / internasional (orang)	10		**Definisi IKK :** Kegiatan kompetisi atau lomba (dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat regional/nasional/internasional yang diikuti mahasiswa dan meraih juara/peringkat terbaik/skor tertinggi) **Kriteria kegiatan :** Mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
			12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan wirausaha (orang)	10		**Definisi IKK :** Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Prodi/Fakultas/Universitas/Kementerian
			13	Jumlah Seminar/Pelatihan yang melibatkan tenaga profesional IDUKA (kegiatan)	2.5		**Definisi IKK :** Jumlah Kegiatan pembelajaran/pendampingan/pelatihan bagi mahasiswa dan/atau dosen yang dilaksanakan dengan melibatkan tenaga profesional IDUKA
			14	Persentasi Mahasiswa mengikuti PKL, Magang dan KKN Tematik	2.5		**Definisi IKK :** Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kegiatan PKL, Magang dan KKN **sesuai prinsip MBKM**
			15	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS	2.5		**Definisi IKK :** Kegiatan PIMNAS yang meloloskan mahasiswa untuk dipresentasikan secara nasional dan/atau meraih peringkat terbaik di PIMNAS

Sasaran		Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
		IKU	Bobot	IKK		Bobot		
				16	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional [selain PIMNAS]	2.5		**Definisi IKK :** Kegiatan ilmiah nasional seperti seminar, lomba, kompetisi ilmiah, kegiatan sejenis lainnya yang diikuti mahasiswa dimana karya mahasiswa disajikan
				17	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	2.5		**Definisi IKK :** Kegiatan ilmiah internasional seperti seminar, lomba, kompetisi ilmiah, kegiatan sejenis lainnya yang diikuti mahasiswa dimana karya mahasiswa disajikan
				18	Persentase mahasiswa wajib kerja minimal 40 jam per tahun di industri / masyarakat (Mahasiswa baru)	2.5		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dimaksud : 1. Kegiatan mahasiswa baru (mandiri atau berkelompok) yang wajib melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prinsip MBKM 2. Kegiatan dilakukan selama minimal 40 jam/tahun dan bersifat non SKS 3. kegiatan harus sepengetahuan institusi dengan minimal mendapatkan persetujuan tingkat Ketua program studi 4. Kegiatan yang dilakukan tidak bersamaan dengan waktu perkuliahan 5. Kegiatan yang berhasil dilaksanakan akan diberikan surat keterangan dari program studi 6. Mahasiswa yang berhasil memiliki surat keterangan melaksanakan kegiatan yang dimaksud setiap tahun sampai dengan kelulusan, dapat diakui kegiatannya dalam SKPI
				19	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan future skills platform (orang)	2.5		**Definisi IKK :** Kegiatan pembinaan bagi mahasiswa melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian atau kerjasama di masyarakat/DUDI dalam menciptakan atau mengimplementasikan soft skills *Complex problem solving, Critical thinking, Creativity, People management, Coordinating with others, Emotional intelligence, Judgement and decision making, Service orientation, Negotiation, dan Cognitive flexibility*. Future skills tambahan yang sesuai dengan visi Undana adalah kemampuan bahasa inggris.
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia	30	20	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di kampus QS 100 di dlm/ luar negeri dan / atau dalam industri	30		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dilakukan unit kerja untuk memfasilitasi dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di kampus QS 100 di dlm/ luar negeri dan / atau dalam industri **Kegiatan yang dimaksud di perguruan tinggi**:

Sasaran		Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
		IKU	Bobot		IKK	Bobot		
		industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir						1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan Dekan; 2. kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan Kriteria dan ketentuan : 1. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. 2. Kriteria Perguruan Tinggi di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS10O berdasarkan bidang ilmu (QSI00 by subject); atau 3. Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. 4. Kriteria Kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: a) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya; b) Penelitian: memulai peneiitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya; c) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. **Kegiatan yang dimaksud di industri/ pengalaman praktisi** : Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasimultilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD **Kegiatan setara yang sesuai dengan kriteria target** : Sebagai pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dalam kegiatan lomba atau kompetisi paling rendah tingkat nasional

Sasaran	Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
	IKU	Bobot		IKK	Bobot		
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	21	Jumlah dosen berkualifikasi S3	10		**Definisi IKK :** Kegiatan studi lanjutan oleh Dosen untuk strata 3 (S3) dan telah bergelar Doktor (baru) atau yang setara dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. **Kriteria setara :** Kegiatan yang dilakukan unit kerja untuk memfasilitasi (mendampingi, mendanai) dosen memperoleh kualifikasi S3.
			22	Jumlah dosen yang tersertifikasi di industri atau profesinya	10		**Definisi IKK :** Kegiatan dosen sesuai kriteria berikut : 1. Kegiatan sertifikasi yang diikuti oleh dosen dan memiliki sertifikat dari Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. 2. Kegiatan dosen sebagai/berpengalaman praktisi di : a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. **Kriteria setara :** Kegiatan yang dilakukan unit kerja untuk memfasilitasi dosen memperoleh sertifikasi di industri atau profesi
			23	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	8		**Definisi IKK :** Kegiatan dosen dengan bukti PAK dan/atau SK fungsional Guru Besar **Kriteria setara :** Kegiatan yang dilakukan unit kerja untuk memfasilitasi (mendampingi, mendanai, mengurus) dosen memperoleh fungsional Guru Besar).
			24	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	8		**Definisi IKK :** Kegiatan dosen dengan bukti PAK dan/atau SK fungsional Lektor Kepala **Kriteria setara :** Kegiatan yang dilakukan unit kerja untuk memfasilitasi (mendampingi, mendanai, mengurus) dosen memperoleh fungsional Lektor Kepala).
			25	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan future skills platform	2		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja untuk pembinaan bagi dosen melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian atau kerjasama di

Sasaran	Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
	IKU	Bobot		IKK	Bobot		
							masyarakat/DUDI dalam menciptakan atau mengimplementasikan *soft skills Complex problem solving, Critical thinking, Creativity, People management, Coordinating with others, Emotional intelligence, Judgement and decision making, Service orientation, Negotiation, dan Cognitive flexibility*. Future skills tambahan yang sesuai dengan visi Undana adalah kemampuan bhasa inggris.
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	40	26	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	30		1. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan kategori luaran Karya tulis ilmiah Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik. **Kriteria rekognisi** • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi [urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional] • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional **Kriteria penerapan di masyarakat** • Ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan 2. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan kategori luaran Karya tulis ilmiah Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik **Kriteria rekognisi** • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional **Kriteria penerapan di masyarakat** • Penelitian dikutip >10 kali oleh peneliti lain • Luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain • Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca Skala nasional 3. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus **Kriteria rekognisi** • Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional

Sasaran	Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
	IKU	Bobot	IKK		Bobot		
							• Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional • Terlibat dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisas di bidangnya **Kriteria penerapan di masyarakat** Handbook, textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan 4. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan luaran jenis studi kasus **Kriteria rekognisi** Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri **Kriteria penerapan di masyarakat** Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran case method dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional 5. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan luaran laporan penelitian untuk mitra **Kriteria rekognisi** Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional **Kriteria penerapan di masyarakat** Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral 6. Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) dengan luaran karya terapan berupa Produk fisik, digital, algoritme [termasuk prototipe, produk inovasi] dan pengembangan dengan mitra **Kriteria rekognisi** • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala Internasional Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional

Sasaran		Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
		IKU	Bobot	IKK		Bobot		
								Kriteria penerapan di masyarakat • Memperoleh paten nasional (termasuk HaKI) • Pengakuan asosiasi • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan / organisasi pemerintah-non pemerintah berskala nasional (konsep penelitian dan pengabdian pentahelix) • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri [Konsep matching fund - Kedaireka]
				27	Jumlah dosen dengan H-Indeks Scopus H > 2	5		**Definisi IKK :** Dosen yang memiliki H index scopus > 2 **Kriteria Kegiatan :** Kegiatan oleh unit kerja bagi dosen dengan H index scopus ≤ 2 dengan output artikel yang diterbitkan jurnal internasional bereputasi dengan SJR minimal 0.5.
				28	Persentase dosen terdaftar SINTA	5		**Definisi IKK :** Dosen yang memiliki publikasi ilmiah yang diindex oleh data base SINTA dan ID SINTA (Terdaftar di SINTA)
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	30	29	Jumlah MoA dengan Perguruan Tinggi dan lembaga Internasional	30		**Definisi IKU :** Kegiatan kerja sama prodi untuk mendapatkan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan **Definisi IKK :** Kegiatan kerjasama tridharma yang melibatkan prodi yang berhasil dilaksanakan sesuai dengan MoA yang telah ditandatangani dengan PT lain, lembaga nasional dan internasional
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek	40	30	Persentase Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus [case method] atau pembelajaran kelompok berbasis proyek [Team-based project]	20		**Definisi IKU / IKK :** Kegiatan pembelajaran dosen yang menggunakan metode yaitu : 1) Pemecahan kasus (case method) : a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji

Sasaran	Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
	IKU	Bobot	IKK		Bobot		
	(team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.						dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengal cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. **Kriteria evaluasi** 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)
			31	Jumlah bahan ajar, modul ber-ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat	7.5		**Definisi IKK :** Kegiatan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim (dosen, mahasiswa) yang menghasilkan bahan ajar, modul ber-ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat **Kriteria kegiatan :** Kegiatan inovasi pembelajaran yang dilakukan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim yang secara khusus menyiapkan materi pembelajaran online untuk dijadikan modul open course mata kuliah **untuk mendukung pembuatan Undana Open Courseware**
			32	Persentasi inovasi pembelajaran hasil pengembangan	5		**Definisi IKK :** Kegiatan inovasi pembelajaran yang dilakukan dosen yang bersifat mandiri dan/atau bersama tim dengan memanfaatkan seperangkat hardware maupun software berbasis teknologi digital yang digunakan dalam satu kesatuan untuk menjabarkan pesan informasi dari dosen ke mahasiswa maupun dari mahasiswa ke mahasiswa yang bertujuan mempermudah penyampaian materi, praktik hingga penilaian pembelajaran.
			33	Persentase prodi menyelenggarakan SPMI pembelajaran	5		**Definisi IKK :**

Sasaran		Indikator					Target	Kegiatan terkait/kriteria target
		IKU	Bobot	IKK		Bobot		
								Kegiatan penjaminan mutu pembelajaran prodi yang memiliki siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Kegiatan evaluasi terhadap kualitas kurikulum dan pembelajaran yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan dengan parameter : IPK lulusan, rata-rata masa studi, persentase kelulusan tepat waktu, persentase keberhasilan studi, dst nya.
				34	Jumlah IDUKA yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan wirausaha	2.5		**Definisi IKK :** Kegiatan wirusaha dan/atau yang mendukung pendidikan wirausaha yang melibatkan IDUKA
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	30	35	Jumlah program studi peringkat unggul - A	20		**Definisi IKK :** Kegiatan akreditasi dan status Akreditasi Prodi yang diperoleh dari BAN-PT dengan peringkat baik sekali **Kriteria Setara :** Kegiatan prodi dengan menghasilkan minimal LKPS, LED, survey kepuasan layanan, Laporan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP dan memperoleh prediksi hasil review asesor internal memiliki kemajuan, perubahan, perbaikan dan/atau kualifikasi minimal baik sekali
				36	Jumlah program studi relevan KKNI / Industri 4.0/DUDI [Kampus Merdeka]	10		**Definisi IKK :** Kegiatan pembelajaran di program studi yang sesuai prinsip MBKM
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK / WBBM	100	37	Penilaian kepuasan layanan	100		**Definisi IKK :** Kegiatan yang dilakukan unit kerja untuk memperoleh penilaian kepuasan layanan dengan nilai minimal 76 (merujuk Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017). **Kriteria Kegiatan :** 1. Kegiatan berupa input dan proses untuk menghasilkan kepuasan layanan 2. Kegiatan survey untuk mendapatkan penilaian kepuasan layanan